



RENCANA KERJA (RENJA)

TAHUN 2026

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
TAHUN ANGGARAN 2025



KATA PENGANTAR



Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya Rencana Kerja (Renja) Tahun 2026 Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan telah selesai disusun berdasarkan Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang dijabarkan lebih lanjut lagi ke dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017.

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2026 ini, mengacu pada RKPD Tahun 2026, Rancangan Pembangunan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2025-2029 dan berpedoman pada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2025-2029, maka disusunlah Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2026 yang berisikan program dan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian Rancangan Pembangunan Kesehatan untuk 1 (satu) tahun.

Dengan tersusunnya Rencana Kerja (Renja) DINAS KESEHATAN Tahun 2026 ini, harapan kami agar kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat tercapai dengan baik sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya. Masukan, saran dan perbaikan dari semua pihak akan diterima untuk perbaikan penyusunan di masa yang akan datang.

Pangkajene, 1 Agustus 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Pangkajene dan Kepulauan



Hj. Herlina, S. Si., Apt., M. Kes
NIP. 19670515 199803 2 001



DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB. I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Landasan Hukum	6
I.3. Maksud dan Tujuan	7
I.4. Sistematika Penulisan	8
 BAB. II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU	
II.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun Lalu dan Capaian Renstra PD	10
II.2. Analisis Kinerja Pelayanan PD	40
II.3. Isu - isu Penting Peyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD	53
II.4. Review Terhadap Rancangan Awal PD	57
 BAB. III TUJUAN DAN SASARANPERANGKAT DAERAH	
III.1.Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	66
III.2. Tujuan dan Sasaran Renja PD	69
 BAB. IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	77
 BAB. V PENUTUP	84



BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan sinergitas dan akselerasi pencapaian tujuan (comon goals) dan pembangunan yang telah dirumuskan bersama dan menjadi komitmen semua pihak maka setiap Perangkat Daerah harus menyusun Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD), yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang sah dan harus dilaksanakan.

Menurut Undang – Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah dan perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (Kabupaten/ Kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Sementara itu paralel dengan pembuatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sesuai dengan pasal 7 UU Nomor 25 tahun 2004 juga mewajibkan setiap PD membuat dan memiliki Rencana Kerja (Renja) PD, yang disusun dengan berpedoman kepada Renstra PD dan mengacu kepada RKPD. Sedangkan RKPD dijadikan dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2026 yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan, penyusunannya dengan memperhatikan seluruh aspirasi pemangku kepentingan pembangunan melalui penyelenggaraan Musrenbang tahunan yang diselenggarakan secara berjenjang untuk keterpaduan Rancangan Renja SKPD.

Sesuai amanat tersebut maka Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah pada tahun 2025 ini menyusun Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2026. Renja PD merupakan dokumen rencana pembangunan PD yang berjangka waktu 1 (satu) tahun guna mengoperasionalkan RKPD yang disertai dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pelayanan masyarakat yang sudah dicapai oleh PD, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.



Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2026, merupakan rencana pembangunan tahunan yang pada dasarnya disusun untuk mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2021 – 2026 seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2021 – 2026 yaitu :

“Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Mewujudkan Masyarakat Madani yang Sejahtera, Unggul, Berdaya Saing dan Religius Berbasis Sumber Daya Lokal Berkelanjutan”.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi. Sesuai dengan peran Dinas Kesehatan, misi Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut:

1. Memantapkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap program pembangunan guna menunjang percepatan pembangunan yang berbasis pada nilai agama yang toleran dan budaya lokal.
2. Memperluas inovasi dan reformasi birokrasi demi tatakelola pemerintahan yang bersih, efektif, akuntabel dan demokratis berbasis teknologi informasi.
3. Mengembangkan ekonomi masyarakat berbasis pertanian, kelautan/perikanan, pariwisata dan industri kreatif dan didukung infrastruktur berbasis wilayah
4. Meningkatkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan produktif
5. Meningkatkan tata Kelola sumber daya alam berdasarkan perencanaan tata ruang wilayah yang berbasis lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Terkait dengan Visi dan Misi tersebut, Dinas Kesehatan sebagai salah satu PD mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk mewujudkan Visi Misi tersebut utamanya pada Misi (1) dan Misi (4) dengan tujuan meningkatkan kepuasan dan derajat Kesehatan masyarakat dengan sasaran Meningkatnya kepuasan masyarakat di bidang Kesehatan dan Meningkatnya status Kesehatan masyarakat.

Berdasarkan Permendagri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan



Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Renja OPD disusun dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan penyusunan, meliputi:
 - a. penyusunan rancangan keputusan Kepala Daerah tentang pembentukan tim penyusun Renja Perangkat daerah;
 - b. orientasi mengenai Renja Perangkat Daerah;
 - c. penyusunan agenda kerja tim penyusun Renja Perangkat Daerah

2. Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah

Penyusunan Renja PD harus memperhatikan hal- hal sebagai berikut .

- a. Perangkat Daerah menyusun Renja PD paling lambat minggu pertama bulan Desember.
- b. Penyusunan Renja PD berpedoman pada Renstra Perangkat Daerah, hasil evaluasi hasil Renja PD tahun lalu, dan hasil evaluasi hasil Renja PD tahun berjalan.
- c. Renstra Perangkat Daerah bertujuan untuk menjamin kesesuaian antara program, kegiatan, lokasi kegiatan, kelompok sasaran, serta prakiraan maju yang disusun dalam Renja PD dengan Renstra Perangkat Daerah.
- d. Hasil evaluasi hasil Renja PD tahun lalu dan hasil evaluasi hasil Renja PD tahun berjalan bertujuan untuk memastikan bahwa rumusan kegiatan alternatif dan/atau kegiatan baru yang disusun dalam Renja PD dilakukan dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran Renstra Perangkat Daerah.
- e. Penyusunan Renja PD analisis gambaran pelayanan Perangkat Daerah dan hasil evaluasi Renja PD tahun lalu. Hasil perumusan Renja PD disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat Bab Pendahuluan, Bab Hasil evaluasi Renja PD tahun lalu, Bab tujuan dan sasaran Perangkat Daerah, Bab rencana kerja dan pendanaan Perangkat Daerah dan Bab Penutup.
- f. Renja PD disempurnakan berdasarkan surat edaran Kepala Daerah yang mencakup perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, pendanaan indikatif, lokasi kegiatan dan kelompok sasaran berdasarkan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, pendanaan indikatif, lokasi kegiatan dan kelompok sasaran pada rancangan awal RKPD.



- g. Rumusan kegiatan alternatif dan/atau kegiatan baru diajukan kepala Perangkat Daerah kepada kepala BAPPELITBANGDA dalam forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah.

3. Penyusunan Rancangan

Tahap penyusunan Rancangan Renja PD harus memperhatikan hal – hal sebagai berikut:

- a. Penyusunan rancangan Renja PD merupakan proses penyempurnaan rancangan awal Renja PD berdasarkan surat edaran Kepala Daerah tentang penyusunan rancangan Renja PD
- b. Rancangan Renja dibahas dan disempurnakan dalam forum perangkat Daerah/lintas perangkat Daerah.
- c. Rancangan Renja PD disampaikan paling lambat minggu pertama bulan Maret untuk diverifikasi dan dijadikan sebagai bahan penyempurnaan rancangan awal RKPD menjadi rancangan RKPD
- d. BAPPELITBANGDA melakukan verifikasi terhadap rancangan Renja untuk menjamin rancangan Renja PD sudah selaras dengan rancangan awal RKPD. Apabila berdasarkan hasil verifikasi ditemukan hal yang perlu disempurnakan, BAPPELITBANGDA menyampaikan saran dan rekomendasi penyempurnaan rancangan Renja PD kepada Perangkat Daerah dan berdasarkan saran dan rekomendasi penyempurnaan tersebut kepala Perangkat Daerah menyempurnakan Rancangan Renja Perangkat Daerah. Rancangan Renja PD yang telah disempurnakan disampaikan kembali oleh kepala Perangkat Daerah kepada kepala BAPPELITBANGDA. Verifikasi rancangan Renja PD paling lambat 2 (dua) minggu setelah penyampaian rancangan Renja PD kepada BAPPELITBANGDA.

4. Pelaksanaan forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah

Forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah dilaksanakan oleh kepala Perangkat Daerah berkoordinasi dengan BAPPELITBANGDA. Kegiatan ini dihadiri oleh pemangku kepentingan yang terkait dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang bertujuan untuk memperoleh masukan dalam rangka penajaman target kinerja sasaran, program dan kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran dalam Rancangan Renja PD. Forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah dilaksanakan paling lambat 2 (dua) minggu setelah surat



edaran Kepala Daerah diterima. Hasil pembahasan rancangan Renja PD dalam forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah dirumuskan dalam berita acara kesepakatan dan ditandatangani oleh unsur yang mewakili pemangku kepentingan yang menghadiri forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah.

4. Perumusan Rancangan Akhir

Perumusan rancangan akhir Renja PD merupakan proses penyempurnaan rancangan Renja PD menjadi rancangan akhir Renja PD yang dilakukan untuk mempertajam program, kegiatan dan pagu indikatif Perangkat Daerah berdasarkan program, kegiatan dan pagu indikatif yang ditetapkan dalam Perkada tentang RKPD. Rancangan akhir Renja PD disampaikan kepala Perangkat Daerah kepada kepala BAPPELITBANGDA untuk diverifikasi paling lambat 1 (satu) minggu setelah Perkada tentang RKPD ditetapkan. Verifikasi harus dapat menjamin program, kegiatan dan pagu indikatif Renja PD selaras dengan peraturan Kepala Daerah tentang RKPD dan Renja PD lainnya. Jika hasil verifikasi ditemukan hal yang perlu disempurnakan, BAPPELITBANGDA menyampaikan saran dan rekomendasi penyempurnaan rancangan akhir Renja PD kepada Perangkat Daerah. Kemudian kepala Perangkat Daerah Menyampaikan Rancangan akhir Renja PD yang telah disempurnakan kepada kepala BAPPELITBANGDA. Verifikasi seluruh rancangan akhir Renja PD paling lambat 2 (dua) minggu setelah penyampaian rancangan akhir Renja PD. BAPPELITBANGDA menyampaikan seluruh rancangan akhir Renja PD yang telah diverifikasi kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah untuk ditetapkan dengan Perkada.

5. Penetapan

Penetapan Renja PD paling lambat 1 (satu) bulan setelah Perkada tentang RKPD ditetapkan.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2026 disusun dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2026 yang merupakan dokumen induk perencanaan pembangunan daerah tahunan dan didalamnya memuat kebijakan pembangunan daerah tahun anggaran 2026. Disamping mengacu pada RKPD Tahun 2026, penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2026 juga berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep Tahun 2021 - 2026 dengan tetap memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan



periode sebelumnya, masalah yang dihadapi dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat.

Diharapkan Rancangan Renja yang akan disempurnakan setelah penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah akan menjadi bahan penyusunan dan penyempurnaan RKPD Tahun 2026. Selain itu Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2026 juga mengacu pada Renstra Kementerian Kesehatan, yang selanjutnya akan dijadikan sebagai pedoman dan rujukan dalam menyusun program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2026. Pengajuan Renja ini telah disusun secara realistis untuk mencapai tujuan pembangunan.

I.2. LANDASAN HUKUM

Dasar Hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2025 adalah:

- a. Undang – Undang Nomor 25 tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- b. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Undang – Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
- d. Undang - undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
- e. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Negara;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah, pemerintah daerah provinsi dan pemerintahan daerah kabupaten/kota;
- g. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
- i. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI 2020 – 2024



- j. Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
- k. Kepmendagri No 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan & Keuangan Daerah
- l. Permendagri Nomor 59 tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Permenkes Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
- m. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018 - 2023;
- n. Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 5 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2005 - 2025;
- o. Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan;
- p. Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Tahun 2021 - 2026;
- q. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 70 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

I.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2026 dimaksudkan menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan pembangunan daerah yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2026.



Sedangkan tujuan dari penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan adalah:

1. Acuan Dinas Kesehatan dalam mengoperasionalkan RKPD Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2026 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah.
2. Merumuskan program dan kegiatan pembangunan Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan selama tahun 2026.

I.4. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN, pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan Renja PD yang meliputi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan, sehingga substansi pada bab – bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PD TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun Lalu dan Capaian Renstra PD, memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu (tahun $n-2$) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun $n-1$), mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja PD sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra PD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja PD tahun – tahun sebelumnya.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD, berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan SKPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.18 tahun 2020. Indikator yang dikaji, disesuaikan dengan tugas dan fungsi PD, serta ketentuan peraturan perundang - undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan

2.3. Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD, berisikan uraian mengenai : Sejauhmana tingkat kinerja pelayanan PD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan PD, Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi PD, Dampaknya terhadap capaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/ internasional, seperti SPM, MDGs (Millenium Development Goals) dan SDGs (Sustainable Development Goals, Tantangan dan peluang serta Formulasi isu – isu penting berupa



rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal PD. Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/ kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi – asosiasi, perguruan tinggi maupun dari SKPD sendiri maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi SKPD dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kecamatan.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional, memuat pertimbangan pemikiran terhadap isu – isu strategis nasional yang menjadi prioritas kebijakan nasional dalam pembangunan kesehatan

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja PD, memuat perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu – isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi PD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra PD

3.3. Program dan Kegiatan, berisikan penjelasan mengenai : faktor–faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan, rekapitulasi program dan kegiatan serta penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH, menguraikan sasaran, nomor rekening program dan kegiatan, jenis program beserta indicator out comenya, jenis kegiatan beserta indicator out putnya, target kegiatan yang akan dicapai, kelompok sasaran yang akan dijangkau, lokasi kegiatan akan dilaksanakan, berapa besar jumlah dana yang dianggarkan dan sumber dana dari mana anggaran tersebut didapatkan.

BAB V PENUTUP, menguraikan tentang catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah pelaksanaannya serta rencana tindak lanjut.



BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah penjabaran perencanaan tahunan yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Kesehatan. Review hasil evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2024 dan Realisasi Renstra Perangkat Daerah mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan atau realisasi APBD Dinas Kesehatan.

A. Kajian terhadap Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2024 dan Perkiraan Tahun 2025

1. Capaian Anggaran

Anggaran Tahun 2024 Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebesar **Rp. 360,659,082,924** (termasuk perubahan) dengan 5 program dan 18 kegiatan. Dari jumlah dana tersebut terealisasi sebesar **Rp. 338.149.610.836,-** dengan capaian kinerja fisik sebesar 93,7% dan capaian kinerja keuangan sebesar 100%.

Sedangkan untuk tahun berjalan yakni Anggaran tahun 2025 sebesar **Rp. 336.989.442.971,-** yang terurai dalam 5 program, 19 kegiatan, diharapkan keberhasilan kinerja mencapai 100% atau minimal sama dengan tahun 2024, baik realisasi keuangan maupun realisasi fisik.

2. Capaian analisis kinerja Program/Kegiatan

Capaian analisis kinerja Program/Kegiatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat dilihat pada Tabel 2.1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah di bawah ini:



Tabel 2.1

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2024
Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

KODE	Usuran/Bidang Usuran Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) /Kegiatan (output)	Target RENSTRA Perangkat Daerah Tahun 2026 (akhir periode Renstra Perangkat Daerah)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah sampai renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Target kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2025	
					Target Renja	Realisasi Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
1										
1	1	02								
1	1	02	01							
1	1	02	01							
1	1	02	01	201.00						
1	1	02	01	201.00	0001					
1	1	02	01	201.00	0002					
1	1	02	01	201.00	0003					
1	1	02	01	201.00	0004					
1	1	02	01	201.00	0005					
1	1	02	01	201.00	0006					
1	1	02	01	201.00	0007					
1	1	02	01	202.00						
1	1	02	01	202.00	0001					
1	1	02	01	202.00	0002					
1	1	02	01	202.00	0008					
1	1	02	01	203.00						
1	1	02	01	203.00	0006					
1	1	02	01	205.00						
1	1	02	01	205.00	0002					
1	1	02	01	205.00	0005					
1	1	02	01	205.00	0009					



**Rencana Kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2026**

1	1	02	01	206.00		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan ketersediaan penunjang administrasi umum perangkat daerah	100	%	100	%	100	%	100	%	100	%	100	%	100	%	
1	1	02	01	206.00	0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	12	Paket	1	Paket	1	Paket	1	Paket	100	%	1	Paket	6	Paket	50
1	1	02	01	206.00	0002	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	12	Paket	2	Paket	2	Paket	2	Paket	100	%	2	Paket	6	Paket	50
1	1	02	01	206.00	0005	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang disediakan	12	Paket	5	Paket	5	Paket	5	Paket	100	%	5	Paket	6	Paket	50
1	1	02	01	206.00	0006	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang disediakan	12	Dokumen	12	Dokumen	12	Dokumen	12	Dokumen	100	%	12	Dokumen	6	Dokumen	50
1	1	02	01	206.00	0008	Fasilitasi kunjungan tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	12	Laporan	12	Laporan	12	Laporan	12	Laporan	100	%	12	Laporan	6	Laporan	50
1	1	02	01	206.00	0009	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	Laporan	12	Laporan	12	Laporan	12	Laporan	100	%	12	Laporan	6	Laporan	50
1	1	02	01	206.00	0010	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor (RS Pratama Sailus)	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	12	Paket	19	Paket	19	Paket	19	Paket	100	%	19	Paket	6	Paket	50
1	1	02	01	206.00	0011	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD (RS Pratama Sailus)	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	Laporan	12	Laporan	12	Laporan	12	Laporan	100	%	12	Laporan	6	Laporan	50
1	1	02	01	208.00		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan ketersediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	%	100	%	100	%	100	%	100	%	100	%	100	%	100
1	1	02	01	208.00	0001	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12	bulan	12	bulan	12	laporan	12	laporan	100	%	12	bulan	6	bulan	50
1	1	02	01	208.00	0002	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	12	bulan	12	bulan	12	laporan	12	laporan	100	%	12	bulan	6	bulan	50
1	1	02	01	208.00	0003	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	12	bulan	12	bulan	12	laporan	12	laporan	100	%	12	bulan	6	bulan	50
1	1	02	01	209.00		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Masa Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	12	bulan	12	bulan	12	bulan	12	bulan	100	%	12	bulan	12	bulan	100
1	1	02	01	209.00	0001	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	5	Unit	5	Unit	5	Unit	5	Unit	100	%	5	Unit	2	Unit	40
1	1	02	01	209.00	0002	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang dipelihara	25	Unit	25	Unit	25	Unit	25	Unit	100	%	25	Unit	15	Unit	60
1	1	02	01	209.00	0006	Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya dipelihara/direhabilitasi	1	Unit	1	Unit	1	Unit	1	Unit	100	%	1	Unit	0	Unit	0
1	1	02	01	209.00		Peningkatan Pelayanan BLUD	Indeks Kepuasan Masyarakat	78.5	%	100	%	100	%	100	%	100	%	12	bulan	12	bulan	15.2866242
1	1	02	01	209.00	0001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	25	Unit	1	Unit	1	Unit	1	Unit	100	%	25	Unit	25	Unit	100
1	1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	100	%	100	%	100	%	100	%	98.14	%	100	%	100	%	100
1	1	02	02	201.00		Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten/kota	Presentase bangunan puskesmas/rumah sakit yang memenuhi standar	100	%	100	%	100	%	100	%	100	%	100	%	100	%	100
1	1	02	02	201.00	0001	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya (RS Batiling)	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1001	1	unit	1	unit	1	unit	1	unit	100	%	1	unit	0	unit	0
1	1	02	02	201.00	0001	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya (RS Batara Siang)	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	1	unit	1	unit	1	unit	1	unit	100	%	1	unit	1	unit	100



Rencana Kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2026

1	1	02	02	201.00	0003	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dinas Kesehatan)	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	2	unit	2	unit	2	unit	2	unit	100	%	2	unit	1	unit	50
1	1	02	02	201.00	0008	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit (RS Batara Siang)	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	2	unit	2	unit	2	unit	2	unit	100	%	2	unit	1	unit	50
1	1	02	02	201.00	0014	Sub Kegiatan : Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang disediakan	2	Unit	2	Unit	2	Unit	2	Unit	100	%	2	Unit	1	Unit	50.00
1	1	02	02	201.00	0020	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RS Batara Siang)	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	27	unit	27	unit	27	unit	27	unit	100	%	27	unit	15	unit	55.56
1	1	02	02	201.00	0023	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan (Dinas Kesehatan)	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	2	paket	2	paket	2	paket	2	paket	100	%	2	paket	1	paket	50
1	1	02	02	201.00	0026	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan (Dinas Kesehatan)	Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan	253	paket	253	paket	253	paket	253	paket	100	%	253	paket	150	paket	59.3
1	1	02	02	202.00		Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota	Presentase Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota	100	%	100	%	100	%	100	%	96,28	%	100	%	100	%	100
1	1	02	02	202.00	0001	Sub Kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (DINAS KESEHATAN)	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5,563	Orang	5,441	Orang	5,563	Orang	5,441	Orang	98	%	5,347	Orang	2566	Orang	46.1
1	1	02	02	202.00	0001	Sub Kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (PUSKESMAS)	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5,563	orang	5,441	orang	5,563	orang	5,441	orang	98	%	5,347	orang	2566	orang	46.1
1	1	02	02	202.00	0002	Sub Kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (DINAS KESEHATAN)	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5,269	orang	5,275	orang	5,269	orang	5,275	orang	100	%	5,276	orang	2,588	orang	49
1	1	02	02	202.00	0002	Sub Kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (PUSKESMAS)	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5,269	orang	5,275	orang	5,269	orang	5,275	orang	100	%	5,276	orang	2,588	orang	49
1	1	02	02	202.00	0003	Sub Kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (DINAS KESEHATAN)	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5,027	orang	5,248	orang	5,027	orang	5,248	orang	104	%	5,207	orang	2,568	orang	51
1	1	02	02	202.00	0004	Sub Kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (PUSKESMAS)	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	23,525	orang	23,836	orang	23,525	orang	23,836	orang	101	%	23,676	orang	11,905	orang	51
1	1	02	02	202.00	0005	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar (puskesmas)	Jumlah anak usia pendidikan dasar yg mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	58,193	orang	58,969	orang	58,193	orang	58,969	orang	101	%	58,279	orang	30,866	orang	53
1	1	02	02	202.00	0006	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia produktif (puskesmas)	Jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	234,424	orang	220,143	orang	234,424	orang	220,143	orang	94	%	223,345	orang	121,536	orang	52
1	1	02	02	202.00	0006	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia produktif (Dinas Kesehatan)	Jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	234,424	Orang	220,143	Orang	234,424	Orang	220,143	Orang	94	%	223,345	Orang	223,345	Orang	95
1	1	02	02	202.00	0007	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia lanjut (puskesmas)	Jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	37,657	orang	29,046	orang	37,657	orang	29,046	orang	77	%	37,657	orang	20,502	orang	54
1	1	02	02	202.00	0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (Dinas Kesehatan)	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	37,657	orang	29,046	orang	37,657	orang	29,046	orang	77	%	37,657	orang	20,502	orang	54
1	1	02	02	202.00	0008	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Dinas Kesehatan)	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	74,460	orang	70,189	orang	74,460	orang	70,189	orang	94	%	79,966	orang	52343	orang	70
1	1	02	02	202.00	0009	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Dinas Kesehatan)	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	4,688	orang	3,467.00	orang	4,688	orang	3,467.00	orang	74	%	2,916	orang	3033	orang	65
1	1	02	02	202.00	0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (Dinas Kesehatan)	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	926	orang	956	orang	926	orang	956	orang	103	%	899	orang	906	orang	98



Rencana Kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2026

1	1	02	02	202.00	0011	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis (puskesmas)	Jumlah orang terduga menderita Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	7,464 orang	8,375 orang	7,464 orang	8,375 orang	112 %	7,371 orang	4,127 orang	55
1	1	02	02	202.00	0012	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV (puskesmas)	Jumlah orang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	6,854 orang	8,502 orang	6,854 orang	8,502 orang	124 %	6,805 orang	3,346 orang	49
1	1	02	02	202.00	0015	Sub Kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (DINAS KESEHATAN)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0015	Sub Kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (PUSKESMAS)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0015	Pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat (puskesmas)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0016	Pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga (dinas kesehatan)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0016	Pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga (puskesmas)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0017	Pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan (puskesmas)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0017	Pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan (Dinas Kesehatan)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0018	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Dinas Kesehatan)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0019	Pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya (dinas Kesehatan)	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0020	Pengelolaan surveilans kesehatan (puskesmas)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0022	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (Dinas Kesehatan)	Jumlah Penyelenggara NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0025	Pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular (dinas Kesehatan)	Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0025	Pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular (puskesmas)	Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0026	Pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat (Dinas Kesehatan)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0026	Pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat (23 Puskesmas)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0029	Penyelenggaraan kabupaten/kota sehat	Jumlah dokumen hasil penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0033	Operasional pelayanan puskesmas	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0034	Operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya (Puskesmas)	Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dinas Kesehatan)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (RS Batiling)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Labkesmas)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (RS Pratama Salus)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0036	Investigasi awal kejadian tidak diharapkan (Kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal) (Puskesmas)	Jumlah laporan hasil investigasi awal kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50
1	1	02	02	202.00	0038	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) (Dinas Kesehatan)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersedia, Terkelola dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %	12 dokumen	6 dokumen	50



Rencana Kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2026

1	1	02	02	202.00	0040	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis (Puskesmas)	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	orang	100	orang	100	orang	100	%	100	orang	50	orang	50		
1	1	02	02	202.00	0041	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV) (Puskesmas)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	12	orang	12	orang	12	orang	100	%	12	orang	6	dokumen	50		
1	1	02	02	202.00	0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (Puskesmas)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	12	dokumen	12	dokumen	12	dokumen	100	%	12	dokumen	6	dokumen	50		
1	1	02	02	202.00	0046	Pengelolaan upaya kesehatan ibu dan Anak (Puskesmas)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	12	dokumen	12	dokumen	12	dokumen	100	%	12	dokumen	6	dokumen	50		
1	1	02	02	203.00		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Jumlah puskesmas yang melaksanakan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi	23	puskesmas	23	PKM	23	PKM	23	PKM	100	%	23	puskesmas	puskesmas		
1	1	02	02	203.00	0002	Pengelolaan data dan informasi kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan data dan informasi kesehatan	26	dokumen	26	dokumen	1	dokumen	1	dokumen	100	%	26	dokumen	26	dokumen	100
1	1	02	02	204.00		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pelayanan Kesehatan Rujukan sesuai standar	100	%	100	%	100	%	100	%	100	%	100	%	%		
1	1	02	02	204.00	0003	Peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan (dinas kesehatan)	Jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) pelayanan kesehatan	1	unit	1	unit	1	unit	1	unit	100	%	1	unit	1	unit	100
1	1	02	02	204.00	0004	Penyiapan perumusan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan	Jumlah dokumen hasil penyiapan perumusan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan	13	Dokumen	-	Dokumen	1	Dokumen	1	Dokumen	100	%	12	Dokumen	6	Dokumen	46.15
1	1	02	03			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	100	%	100	%	100	%	100.00	%	100	%	100	%	%		
1	1	02	03	202.00		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	3	Kegiatan	3	kegiatan	3	kegiatan	3	kegiatan	100	%	3	kegiatan	3	kegiatan	100
1	1	02	03	202.00	0001	Perencanaan dan distribusi serta pemerataan sumber daya manusia kesehatan	Jumlah dokumen hasil Perencanaan dan distribusi serta pemerataan sumber daya manusia kesehatan	12	dokumen	12	dokumen	1	dokumen	1	dokumen	100	%	12	dokumen	6	dokumen	50
1	1	02	03	202.00	0003	Pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	Jumlah dokumen hasil Pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	12	dokumen	12	dokumen	1	dokumen	1	dokumen	100	%	12	dokumen	6	dokumen	50
1	1	02	03	203.00		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1	kegiatan	1	kegiatan	1	kegiatan	1	kegiatan	100	%	1	kegiatan	100	%	10,000
1	1	02	03	203.00	0001	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah Kabupaten/Kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya	140	orang	140	orang	1230	orang	1230	orang	100	%	1230	orang	200	orang	142.9
1	1	02	04			PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase peningkatan sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan dan minuman	100	%	100	%	100	%	100	%	100	%	100	%	%		
1	1	02	04	201.00		Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah kegiatan pemberian izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, UMOT	2	kegiatan	2	kegiatan	2	kegiatan	2	kegiatan	100	%	2	kegiatan	2	kegiatan	
1	1	02	04	201.00	0001	Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan, dan optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen hasil Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan, dan optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	38	sarana	38	sarana	1	dokumen	1	dokumen	100	%	38	sarana	24	sarana	63.2
1	1	02	04	201.00	0002	Penyediaan dan pengelolaan data perizinan dan tindak lanjut pengawasan izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan, dan optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro obat tradisional (UMOT) yang dikendalikan dan diawasi dalam rangka penerbitan dan tindak lanjut penerbitan izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan, dan optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	88	sarana	38	Sarana	88	Sarana	88	Sarana	100	%	38	Sarana	38	Sarana	43.2



*Rencana Kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2026*

1	1	02	04	203.00		Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan dan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Presentase pengawasan sarana dalam rangka penerbitan sertifikat produksi pangan IRT	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	%	
1	1	02	04	203.00	0001	Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi pangan insdutri rumah tangga dan nomor P-IRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga	Jumlah dokumen hasil Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi pangan insdutri rumah tangga dan nomor P-IRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga	70 Dokumen	30 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %	70 Dokumen	35 Dokumen	50.0
1	1	02	04	206.00		Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Presentase Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	%	
1	1	02	04	206.00	0001	Pemeriksaan post market pada produk makanan - minuman industri rumah tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan	Jumlah produk dan sarana produksi makanan industri rumah tangga beredar yang dilakukan pemeriksaan post market dalam rangka tindak lanjut pengawasan	75 sarana	75 sarana	96 sarana	96 sarana	100 %	50 sarana	25 sarana	33.3
1	1	02	05			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	%	
1	1	02	05	01		Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan desa siaga aktif (%)	99 %	99 %	99 %	99 %	100 %	99 %	%	
1	1	02	05	01	0001	Peningkatan upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat (dinas kesehatan)	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %	1 Dokumen	1 Dokumen	100.0
1	1	02	05	01	0002	Peningkatan upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat (Puskesmas)	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	23 Dokumen	23 Dokumen	23 Dokumen	23 Dokumen	100 %	23 Dokumen	23 Dokumen	100.0
1	1	02	02	02		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Presentase puskesmas yang mengikuti gernas	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	%	
1	1	02	02	02	0001	Penyelenggaraan promosi kesehatan dan gerakan hidup bersih dan sehat (dinas Kesehatan)	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %	1 Dokumen	1 Dokumen	100.0
1	1	02	02	02	0002	Penyelenggaraan promosi kesehatan dan gerakan hidup bersih dan sehat (pukesmas)	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	23 Dokumen	23 Dokumen	23 Dokumen	23 Dokumen	100 %	23 Dokumen	23 Dokumen	100.0
1	1	02	05	203.00		Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan desa siaga aktif (%)	99 %	99 %	99 %	99 %	100 %	99 %	%	
1	1	02	05	203.00	0001	Bimbingan teknis dan supervisi pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	12 Dokumen	12 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %	12 Dokumen	12 Dokumen	100.0



B. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target dan telah memenuhi target Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Program/Kegiatan ada yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, ada yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan dan ada yang melampaui target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.

Penjelasan mengenai Program/Kegiatan yang tidak memenuhi target dan telah memenuhi target sebagai berikut:

1. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (100,11%) :

a. Kegiatan Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten/kota

1) Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dinas Kesehatan)

Sub Kegiatan ini mencakup Pembangunan Gedung PSC 119 dan pengadaan Ambulance PSC 119. Kegiatan PSC 119 bertujuan untuk memberikan layanan antar jemput terhadap pasien yang membutuhkan. Dengan adanya bangunan PSC 119 sendiri bisa mengoptimalkan kualitas pelayanan antar jemput didukung dengan prasarana ambulance PSC 119 sehingga masyarakat yang membutuhkan pelayanan segera tertangani dengan baik.

2) Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan (Dinas Kesehatan)

Sub Kegiatan ini mencakup pembangunan rumah dinas tenaga kesehatan sebanyak 8 unit yaitu pembangunan rumah dinas Puskesmas Kota Pangkajene, Sarappo, Sailus, Liukang Tangaya, Bowong Cindea, Taraweang, Balocci dan Sabutung. Rumah dinas tenaga kesehatan direhabilitasi dan dibangun Kembali sesuai prototype Kemenkes sebagai tempat bermukim bagi tenaga medis maupun paramedis Puskesmas demi meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien.

3) Pengembangan Puskesmas

Sub Kegiatan ini terdiri dari 3 Paket Pekerjaan Rehabilitasi Gedung Puskesmas (Puskesmas Kota Pangkajene dan Sarappo, Gedung Perawatan Puskesmas Segeri), ada 6 Paket pekerjaan Pengadaan Listrik solar sell, Instalasi Sarana air bersih, Instalasi Pengolahan Air Limbah serta Ambulance laut untuk Puskesmas Kepulauan. Perbaikan sarana dan prasarana di puskesmas ini diharapkan dapat meningkatkan status Kesehatan masyarakat.



- 4) Sub kegiatan Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya (RS Batara Siang)

Kegiatan ini meliputi pembangunan empat gedung untuk pelayanan Kanker, jantung, stroke, Urologi dan kesehatan ibu dan anak (KJSU-KIA) sebagai program Strengthening Indonesia's Health Care Referral Network (SIHREN Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang ditargetkan sampai dengan tahun 2027 sebagai kebijakan pemenuhan alat kesehatan KJSU dan KIA. Program Sihren ini meliputi pelayanan Cathlab, CT Scan, Cytotokxic dan NICU untuk pemertaan layanan rujukan melalui optimalisasi jejaring RS untuk 5 penyakit Katastropik utama dan penyakit kematian tertinggi di Indonesia. Pelayanan pada penyakit yang menjadi Layanan prioritas Kementerian Kesehatan melalui pembangunan gedung Cathlab, CT Scan, NICU, Cytotokxic melalui anggaran DAK tahun 2024 dan alat kesehatan melalui mekanisme Hibah Dropping dari Kementerian Kesehatan RI. Pembangunan gedung Cathlab termasuk dalam 10 program prioritas pembangunan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan untuk pembangunan Pangkep Hebat. Sub kegiatan ini juga meliputi pengadaan mobil ambulans untuk menunjang pelayanan pasien rujukan dan pengadaan genset sebagai prasarana untuk menunjang pelayanan pasien sebagai masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

- 5) Sub Kegiatan : Rehabilitasi dan pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya (DINAS KESEHATAN)

Pada Sub Kegiatan ini dilakukan rehabilitasi 8 (delapan poskesdes) yaitu : Rehabilitasi Gedung Poskesdes Bonti, Rehabilitasi Gedung Poskesdes dan Pembangunan Pagar Poskesdes Borimasunggu Pundata Baji, Rehabilitasi Gedung Poskesdes Pandang Lau Bonto Perak, Rehabilitasi Gedung Pustu Manggalung Mandalle, Rehabilitasi Gedung Poskesdes Makaranganang Sailus, Rehabilitasi Gedung Poskesdes Mario Desa Lanne Bantimala, Rehabilitasi Gedung Pustu Amung Baring dan Rehabilitasi Gedung Poskesdes Podang - podang Liukang Tupabbiring. Dengan perbaikan yang dilakukan di fasilitas pelayanan Kesehatan ini diharapkan dapat meningkatkan status pelayanan Kesehatan.

- 6) Sub Kegiatan : Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (DINAS KESEHATAN)

Sub kegiatan ini terdiri atas Pengadaan Alat Kesehatan Cold Storage sebanyak 9 unit untuk Puskesmas Liukang Tangaya, Pammantauang, Kalabbirang, Balocci, Bantimala, Bowong Cindea, Ma'rang, Padang Lampe dan Mandalle) dan Alat Temperature Logger sebanyak 23 unit untuk semua 23 Puskesmas yang ada di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.



7) Sub Kegiatan: Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (DINAS KESEHATAN)

Pemeliharaan Alat kesehatan yang dilakukan pada sub kegiatan ini berupa kalibrasi alat kesehatan Puskesmas. Kalibrasi alat kesehatan dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun bertujuan menjamin tersedianya alat kesehatan yang sesuai standar pelayanan, persyaratan mutu, keamanan, manfaat, keselamatan, dan laik pakai di Fasilitas pelayanan kesehatan. Kegiatan ini melibatkan Tenaga Kalibrasi dari BPPAK (Balai Pengamanan Fasilitas dan Alat Kesehatan) Makassar dan dilaksanakan di Kantor Dinas Kesehatan Kab. Pangkep.

8) Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan (Dinas Kesehatan)

Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan menjamin ketersediaan obat esensial di Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS). Untuk menjamin efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi maka proses pengadaan obat dilakukan melalui pemanfaatan katalog elektronik (e-Katalog) yang diatur dalam peraturan Menteri Kesehatan nomor 5 tahun 2019.

9) Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan (Dinas Kesehatan)

Pada sub kegiatan ini proses distribusi obat, vaksin dan BMHP dilakukan setiap bulan dimana Puskesmas melakukan permintaan ke Instalasi Farmasi Kabupaten menggunakan Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO). Proses distribusi dilakukan dengan mengantar langsung untuk Puskesmas wilayah daratan dan melalui pihak ke tiga untuk wilayah kepulauan.

10) Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya (RS Batara Siang)

11) Sub kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit (RS Batara Siang)

Rehabilitasi dan pemeliharaan rumah sakit ini yang meliputi pengecatan gedung kantor dan pembuatan taman rumah sakit.



- 12) Sub kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RS Batara Siang)
Sub kegiatan ini bersumber dari anggaran DAK dan DAU tahun 2024, Pengadaan alat kesehatan ini di peruntukan untuk unit rawat jalan, rawat inap, laboratorium, ICU, NICU, radiologi untuk menunjang pelayanan di RSUD Batara Siang dan pemenuhan standar pelayanan minimal.
- 13) Sub kegiatan Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya (RS Batiling)
- 14) Sub kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RS Batiling)
- 15) Sub kegiatan Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan (RS Pratama Sailus)
- b. Kegiatan Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota
 - 1) Sub Kegiatan Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak (Puskesmas)
Kegiatan ini dilakukan di puskesmas pada Pengelolaan Upaya KIA ada beberapa kegiatan Kunjungan Lapangan bumil Kurang Energi Kalori (KEK), Anemia, Bumil Resiko Tinggi, BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah), dan bayi dengan masalah Gizi.
Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi sasaran dan dilakukan edukasi dan pemeriksaan oleh petugas. Selain itu pada Sub Kegiatan ini juga dilakukan Kunjungan Pembinaan Pelayanan ANC, Persalinan, PNC bagi posyandu prima praktek mandiri dan posyandu. Kegiatan ini berupa monitoring, evaluasi dan pengontrolan terhadap kinerja, administrasi dari jaringan, jejaring serta UKBM (posyandu) yang ada di wilayah kerja puskesmas. Selain itu, juga dilaksanakan kelas Ibu Balita. Kegiatan ini ditujukan agar Ibu balita mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan balita, memperbaiki pola asuh.
 - 2) Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil.
Pada Sub kegiatan ini pelaksanaannya di Dinas Kesehatan dan Puskesmas. Untuk Dinas Kesehatan terdapat 2 (dua) kegiatan yaitu yang pertama Pendampingan Tim Ahli (SpA dan SPOG) ke Puskesmas dan FKTP lainnya dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak, Kegawatdaruratan dan Sistem Rujukan Maternal dan Neonatal dan kegiatan yang kedua yaitu Audit Kasus Kematian Ibu dan Anak.



Di Puskesmas Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dilakukan dengan memberikan pelayanan antenatal sesuai standar yang diberikan pada ibu hamil yang meliputi standar kuantitas dan standar kualitas. Kegiatan berupa kelas ibu hamil yang mana kegiatan kelas ibu hamil adalah program dirancang khusus untuk ibu hamil. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan emosional kepada ibu hamil dalam mempersiapkan diri untuk kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi. Kelas ibu hamil ini dilaksanakan setiap bulan mulai dari bulan februari sampai bulan Oktober di setiap posyandu yang memiliki ibu hamil. Setiap pelaksanaan kelas ibu hamil diharapkan keluarga terdekat bisa ikut baik itu suami, orangtua maupun mertua.

3) Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu bersalin.

Pada Sub Kegiatan Pelayanan kesehatan ibu bersalin, di dalamnya ada kegiatan sewa Tempat Tunggu Kelahiran dan perjalanan dinas pendamping rujukan ibu bersalin.

Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin adalah pelayanan yang diberikan pada ibu bersalin sesuai standar yang meliputi persalinan normal dan persalinan komplikasi. Kegiatan dikelas ibu bersalin berupa rapat koordinasi dengan Masyarakat terkait perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) termasuk pemantauan. Kegiatan ini melibatkan lintas sektor yang berada di wilayah kerja puskesmas yang terdiri dari kepala desa, ibu PKK, kepala dusun, RT/RW, dan ibu kader. Kegiatan ini menghasilkan sebuah kesepakatan agar semua lintas sektor bisa membantu dalam pengawasan ibu hamil yang ada disekitar lingkungannya agar dapat terpantau dengan baik dan maksimal dengan bekerjasama dengan bidan desa.

4) Pengelolaan pelayanan kesehatan bayi baru lahir.

Kegiatan Bayi Baru lahir pada Dinas Kesehatan yaitu pengambilan sampel SHK (Skrining Hipotiroid) pada bayi baru lahir, yaitu pemeriksaan yang dilakukan pada bayi baru lahir untuk mendeteksi gangguan hormone tiroid. Pemeriksaan ini dilakukan dengan mengambil sampel darah dari tumit bayi. Adapun sasaran bayi baru lahir yang dilakukan pemeriksaan SHK yaitu 3835 bayi yang dilakukan sebanyak 104 kali dalam setahun.

5) Pengelolaan pelayanan kesehatan balita.

Kegiatan pelayanan kesehatan balita dilakukan di Puskesmas untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita yang dilakukan secara rutin minimal 8 kali sesuai standar untuk memantau tumbuh kembang balita.



6) Pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat.

Di Dinas Kesehatan, pada Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Gizi Masyarakat dilakukan beberapa pertemuan yaitu :

- a. Pertemuan Evaluasi Intervensi Spesifik yang secara langsung mempengaruhi pemenuhan gizi dan perkembangan janin dan anak terutama sampai berusia kurang dari 23 bulan. Intervensi ini bertujuan untuk memastikan kecukupan gizi ibu hamil dan anak serta penurunan faktor risiko infeksi. Sedangkan intervensi gizi sensitif adalah intervensi yang secara tidak langsung mempengaruhi kejadian stunting. Intervensi ini mencakup utamanya meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan berkeluarga, perbaikan pola asuh, peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan, peningkatan akses air minum dan sanitasi, keamanan pangan dan bantuan sosial.
- b. Rapat Kordinasi Binkesmas. Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.
- c. Ekspose Penanganan Stunting dan Publikasi Hasil Pengukuran Melalui Sigizi Terpadu. Pengukuran dan publikasi stunting adalah upaya pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan untuk memperoleh data prevalensi stunting terkini pada skala layanan puskesmas, kecamatan, dan desa.
- d. Supervisi layanan dan program KIA dan Gizi dalam pengelolaan Posyandu. Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan menjadi sangat penting sebagai acuan dari berbagai pihak untuk mengimplementasikan pelayanan dan melaksanakan pembinaan Posyandu melalui Kader yang akan membantu Puskesmas dalam menjalankan layanan dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan.

Sedangkan di Puskesmas dilakukan beberapa kegiatan yaitu : pelatihan tim pelaksana dalam penyiapan pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi ibu hamil KEK dan balita gizi kurang, lokakarya pembuatan SOP tatalaksana balita dengan masalah gizi dan tumbuh kembang, weight faltering, gizi kurang, gizi buruk, stunting termasuk rujukan, penyediaan bahan makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi balita gizi kurang, penyediaan bahan makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi ibu hamil KEK, pendampingan pemberian MP ASI dan ASI Eksklusif dan pendampingan rujukan balita stunting/gizi buruk.



- 7) Pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat (Dinas Kesehatan dan puskesmas). Jaminan Kesehatan Nasional ini menjamin peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat, baik pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama maupun fasilitas kesehatan tingkat lanjutan. Serta perbaikan sistem rujukan pelayanan kesehatan. Dengan adanya Jaminan Kesehatan Nasional, maka sistem pemeliharaan kesehatan masyarakat akan tertata dengan baik, aspek promotive – preventif – kuratif dan rehabilitatif mendapatkan porsi yang seimbang dan akan terlaksana dengan optimal, tenaga kesehatan akan termanfaatkan dengan baik pada aspek promotif – preventif – kuratif dan rehabilitatif dan seluruh masyarakat akan terlayani dengan baik. Di Puskesmas, pada Sub Kegiatan Jaminan Kesehatan Masyarakat ada beberapa kegiatan diantaranya belanja jasa medik untuk tenaga kesehatan, belanja modal, belanja BMHP, belanja perjalanan dinas (pertemuan), belanja obat, belanja bahan pembersih dan belanja pemeliharaan gedung.
- 8) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lansia yaitu Pertemuan Evaluasi dan Monitoring Kesehatan Lansia Tingkat Kabupaten Pangkep yang dihadiri oleh Pengelola Lansia baik dari 23 Puskesmas serta Rumah sakit Batara Siang dan Rumah sakit Batiling.
- 9) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
Kegiatan ini merupakan pembinaan dalam Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di puskesmas.
- 10) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
Kegiatan ini merupakan pembinaan dalam Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di puskesmas.
- 11) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (Dinas Kesehatan)
Kegiatan ini merupakan pembinaan dalam pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat di puskesmas.
- 12) Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia produktif
Kegiatan ini merupakan pembinaan dalam pelayanan kesehatan pada usia produktif di puskesmas.



13) Pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga (dinas kesehatan)

- Kegiatan Pengukuran Kebugaran Jasmani Calon Jamaah Haji.
- Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan dalam melakukan Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Fasyankes.
- Kegiatan Sosialisasi Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP).
- Kegiatan Pengukuran Kebugaran Jasmani dan Peningkatan Kebugaran Jasmani.
- Kegiatan Pembinaan Supervisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

14) Pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan (dinas Kesehatan)

- Pengadaan Reagen Kesling bahan kedokteran pakai habis spesifikasi Coliform Compact Dry CF.
- Pengadaan Bahan Cetak Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tempat Pengolahan Pangan (TPP) Stiker SLHS.
- Kegiatan Rapat Program Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga.
- Pengadaan Jasa Konsultasi Pembuatan Dokumen Rintek Pertek Labkesda.
- Pengadaan Jasa Konsultasi Pembuatan Dokumen Rintek Pertek Puskesmas Daratan.
- Pengadaan Jasa Konsultasi Pembuatan Dokumen Rintek Pertek Puskesmas Pulau.

15) Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan

Kegiatan ini mencakup pelaksanaan Gerakan Ibu Hamil sehat yang merupakan salah satu upaya menurunkan *stunting* di Indonesia. Terselenggaranya Bumil Sehat diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya melakukan pemeriksaan ibu hamil secara rutin agar persalinan ibu lancar serta bayi lahir sehat dan selamat.

16) Pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya.

Kegiatan ini merupakan pembinaan dalam pelayanan kesehatan Tradisional bagi Petugas Kesehatan Tradisional di Puskesmas agar memberikan sosialisasi kepada masyarakat pengetahuan mengenai pengobatan tradisional.

17) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA

Sub Kegiatan ini terdiri dari dua kegiatan yaitu Orientasi Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Jiwa bagi Petugas Puskesmas yang bertujuan agar peserta mampu memahami, menjelaskan dan bekerjasama dalam upaya promotif dan preventif kesehatan jiwa di lingkungan kerja dan di masyarakat. Selanjutnya kegiatan Pembinaan



Penyelenggaraan Skrining Kesehatan Jiwa yang dilaksanakan di Puskesmas dalam setahun sebanyak 110 kali.

18) Pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular

Sub kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular Dan Tidak Menular terdiri dari beberapa kegiatan Program yang ada dibidang P2P yaitu:

- Kegiatan Pendampingan, pembinaan, dan koordinasi LS/LP Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Prioritas (HIV AIDS, TBC, Malaria, NTDs) serta Faktor risiko dan Penyakit Tidak Menular Prioritas (Diabetes Melitus, Hipertensi, gangguan jantung, stroke, kanker leher rahim, kanker payudara, kanker paru, kanker usus, PPOK, Thalasemia), Upaya Berhenti Merokok, serta Imunisasi dan penyehatan lingkungan ke Puskesmas. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan Pembinaan dan pendampingan ke pengelola Program di Puskesmas yang dilaksanakan Januari Hingga November 2024.
- Kegiatan Verifikasi Sinyal/ Penyelidikan Epidemiologi (PE)/ Pelacakan Kontak Penyakit Berpotensi KLB/Wabah/keracunan pangan, media lingkungan dan Penyakit Infeksi Emerging,
- kegiatan Investigasi Kasus KIPI di masyarakat yang bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi KIPI yang terjadi setelah imunisasi
- Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pengelola Zoonosis Tingkat Kab. Pangkep
- Kegiatan pertemuan peningkatan kapasitas bagi petugas pengendalian penyakit kecacingan
- Kegiatan Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kemoprofilaksis Kusta
- Kegiatan Rapat koordinasi dan evaluasi pelaksanaan deteksi dini, preventif, dan respon penyakit tingkat Kab/Kota.
- Kegiatan Rapat koordinasi dan evaluasi pelaksanaan deteksi dini, preventif, dan respon penyakit tingkat Kab/Kota.

19) Penyelenggaraan kabupaten/kota sehat

Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat dilakukan melalui berbagai kegiatan dengan memberdayakan masyarakat yang difasilitasi oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk mewujudkan Kabupaten/Kota Sehat. Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat dilaksanakan melalui forum Kabupaten/Kota, tingkat kecamatan disebut forum komunikasi Desa/Kelurahan dan tingkat desa/kelurahan disebut kelompok kerja atau Satgas.



Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat di Tingkat Kabupaten yang biasa disebut Forum Kabupaten sehat menyelenggarakan kegiatan berupa Sosialisasi serta Pembimbingan terkait Dokumen Kelembagaan Penyelenggaraan Kabupaten/Kota yang terdiri dari 13 Forum Kecamatan Sehat dan 103 Desa/Kelurahan Sehat.

Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat terdiri dari 2 kegiatan yaitu :

- Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
- Dokumen Kelembagaan Penyelenggaraan Kabupaten Sehat ini bertujuan untuk menunjang Proses Penyusunan Dokumen Kelembagaan sesuai dengan Sistematika yang telah disepakati bersama dalam pelaksanaan nya Forum Kabupaten sehat.

20) Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) (Dinas Kesehatan), terdiri dari:

- Kegiatan sistem informasi rujukan terintegrasi (SISRUTE)
- Kegiatan kolaborasi puskesmas dengan klinik pratama dan TPMD Dalam pelayanan program prioritas TB, Hipertensi dan DM.
- Pelatihan bantuan hidup dasar kegiatan ini bertujuan agar para tenaga medis mampu memberikan bantuan hidup dasar kepada pasien emergency yang membutuhkan.

21) Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar, kegiatan ini terdiri dari:

- Skrining Kesehatan
- Tindak Lanjut Skrining Kesehatan dilakukan pada anak usia kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan Usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah
- Kegiatan di pengelolaan pelayanan Kesehatan pada usia Pendidikan dari ada 2 macam meliputi, Pembinaan Kesehatan sekolah termasuk Skrining Kesehatan) pada usia sekolah dan remaja dan posyandu milenial. Pembinaan Kesehatan disekolah dengan melakukan skrining kesehatan pada kelas 1 sampai dengan kelas 9 dan dilaksanakan pada siswa baru.

22) Pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis

Kegiatan ini berupa pemantauan Minum Obat (PMO) bagi penderita TBC. PMO ini penting dilakukan agar keberhasilan pengobatan TBC dapat dicapai secara maksimal. Kegiatan ini dilakukan oleh 2 petugas yang turun ke rumah penderita TB dan memberikan edukasi tentang pentingnya minum Obat TB secara teratur dan efek samping yang biasa terjadi dalam mengkonsumsi obat TBC dalam jangka waktu yang lama. Edukasi ini bukan hanya kepada pasien tetapi juga kepada keluarga pasien yang serumah dengan pasien.



23) Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV

Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan Daya tahan Tubuh (HIV) adalah pelayanan Kesehatan yang diberikan kepada orang dengan resiko terinfeksi HIV sesuai standar, yang meliputi edukasi perilaku beresiko dan skrining. Orang dengan resiko terinfeksi virus HIV yaitu Ibu hami, Pasien TBC, pasien infeksi menular seksual (IMS), penjaja seks, LSL, transgender, pengguna NAPZA, warga binaan pemasyarakatan.

Kegiatan pengelolaan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV berupa pelaksanaan mobile tes HIV dan IMS pada populasi kunci.

24) Pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan (puskesmas)

Pelayanan Kesehatan lingkungan adalah Upaya untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi Masyarakat. Ada Beberapa kegiatan yang masuk dalam pelayanan Kesehatan lingkungan, yaitu:

- Inspeksi Kesehatan lingkungan tempat - tempat umum (TFU), kegiatan ini meliputi pemeriksaan Kesehatan lingkungan di kantor - kantor pemerintahan maupun disekolah - sekolah.
- Inspeksi Kesehatan Lingkungan tempat pengajian pangan. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan Kesehatan lingkungan di sekitar warung makan, kantin sekolah, jajanan sekolah, tempat-tempat penjual makanan.
- Inspeksi Kesehatan lingkungan sarana tempat air minum. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan kualitas air di depot - depot yang berada di wilayah kerja Puskesmas.
- Pengambilan Sampel untuk surveilans kualitas air minum di tingkat rumah tangga. Kegiatan ini berupa pemeriksaan kualitas air minum ditingkat rumah tangga untuk melihat sejauh mana kualitas air minum yang dikonsumsi dirumah tangga.

25) Pengelolaan pelayanan kesehatan gizi Masyarakat

Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat adalah Upaya untuk meningkatkan status gizi Masyarakat melalui pelayanan yang komprehensif dan berkelanjutan. Ada beberapa kegiatan yang masuk didalam pelayanan Kesehatan gizi Masyarakat antara lain :

- Pelatihan Tim pelaksana dalam penyiapan pemberian makanan tambahan berbasis pangan local bagi ibu hamil KEK dan balita gizi kurang.
- Lokakarya pembuatan SOP tatalaksana balita dengan masalah gizi dan tumbuh kembang, weight faltering, gizi kurang, gizi buruk, stunting termasuk rujukan.
- Penyediaan Bahan Makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi balita gizi kurang
- Penyediaan Bahan Makanan tambahan berbasis pangan local bagi ibu hamil KEK



- Pendampingan pemberian MP ASI dan ASI Eksklusif
- Pendampingan Rujukan Balita stunting/gizi buruk

26) Pengelolaan surveilans Kesehatan

Surveilans Kesehatan adalah proses pengumpulan, analisis dan intepretasi data Kesehatan sescara sistematis dan terus menerus untuk memantau status Kesehatan suatu populasi atau komunitas. Didalam pengelolaan surveilans Kesehatan ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- Pertemuan Validasi dan evaluasi data GIKIA.
- Pertemuan Validasi dan Evaluasi Data Usia produktif dan Lansia.
- Pelacakan dan pelaporan kematian dan pelaksanaan otopsi verbal kematian ibu dan bayi/balita.
- Survey Vektor DBD, kegiatan ini berupa kunjungan lapangan di desa dengan mengamati tempat-tempat penampungan air yang bisa menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk Aedes Aegypti, membagikan bubuk abate, memberikan edukasi kepada Masyarakat untuk meningkatkan kebersihan lingkungan dan mencegah perkembangbiakan nyamuk dengan 3 M Plus, yaitu menguras tempat penampungan, menutup rapat-rapat tempat penampungan air, mendaur ulang barang-barang bekas yang bernilai agar tidak menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk dan Plusnya yaitu membudidayakan ikan pemakan jentik, memasang kawat kasa, menjaga kebersihan lingkungan, memeriksa tempat-tempat penampungan air dan meletakkan baju bekas pakaian dalam wadah tertutup.
- Survey vektor Malaria, kegiatan ini berupa pengumpulan data tentang vektor malaria yaitu nyamuk Anopheles yang dapat menularkan penyakit malaria. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memantau distribusi, kepadatan, dan perilaku vektor malaria, sehingga dapat membantu dalam pengembangan strategi pengendalian penyakit. Jenis Survey dilakukan adalah survey ekologis dengan mendatangi tempat-tempat yang menjadi tempat perkembangan nyamuk Anopheles seperti rawa-rawa atau sawah yang berair.
- Verifikasi Sinyal/penyelidikan Epidemiologi (PE) pelacakan kontak penyakit berpotensi KLB/Wabah dan penyakit infeksi Emerging.

27) Pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular, Adapun kegiatannya yaitu:

- Deteksi/penemuan dini/skrining faktor resiko dan penyakit tidak menular prioritas di Masyarakat. Kegiatan ini berupa kunjungan lapangan di rumah warga atau di poskesedes/pustu dengan mengumpulkan Masyarakat untuk dilakukan pemeriksaan skrining Kesehatan.



- Intensifikasi penemuan kasus kusta frambusia di sekolah dan masyarakat.
- Larvasidasi DBD. Larvasidasi adalah kondisi Dimana ada larva nyamuk berkembang didalam lingkungan yang terdapat genangan air yang tidak dibersihkan. Kegiatan ini berupa kunjungan lapangan dan pemberian abate kepada Masyarakat yang tinggal di lingkungan yang banyak jentik nyamuknya.
- Pelaksanaan Imunisasi.
- Pelaksanaan Bulan imunisasi Anak sekolah (BIAS) dilaksanakan di triwulan 3 sampai triwulan 4.
- Sweeping BIAS dilaksanakan jika pada saat pelaksanaan BIAS ada siswa yang tidak datang karena sakit atau karena beberapa alasan maka dilaksanakan sweeping imunisasi di sekolah.
- Pelaksanaan Imunisasi Rutin dilaksanakan selama setahun mulai dari Januari sampai Desember. Kegiatan ini dilaksanakan di 25 posyandu yang ada di wilayah kerja puskesmas.
- Sweeping Imunisasi Rutin dilaksanakan di hari diluar posyandu dengan mendatangi rumah sasaran yang tidak datang pada hari posyandu atau balita lagi sakit pada hari posyandu.
- Pelaksanaan Pelayanan antigen baru.
- Pelaksanaan Follow Up Layanan Outline terintegrasi dengan layanan UBM (Upaya Berhenti Merokok) di FKTP.
- Pelayanan PIN Polio.
- Pemantauan Minum Oralit dan Zinc. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan edukasi dan pemantauan Minum obat Zinc dan Oralit terhadap pasien pasca rawat inap yang terdiagnosa Diare.
- Pemberian Obat Pencegah Massal (POPM) kecacingan. Pemberian obat kecacingan ini bertujuan agar anak-anak Indonesia mulai umur 1 tahun sampai 12 tahun tidak menderita penyakit kecacingan.
- Pemberian Obat pencegahan Masal (POPM) dilakukan dibeberapa lokasi tergantung dari sasaran pemberiannya, dilaksanakan di posyandu, paud dan SD.
- Pemberian Obat Pencegah Masal (POPM) untuk pencegahan Kusta (kemorofilaksis kusta).
- Penemuan Kasus Hepatitis B (HbsAg reaktif) pada bayi usia 9-12 bulan dan pemantauan ibu hamil reaktif HbsAg.



- Penemuan Kasus PD3I. Kegiatan ini dilakukan dengan kunjungan rumah dengan mendatangi masyarakat yang diduga atau ada gejala yang mengarah ke penyakit PD3I (AFP, Campak dan lain sebagainya).
- Skrining Status Imunisasi Td pada WUS (Ibu Hamil dan Tidak Hamil).
- Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis.

28) Operasional pelayanan puskesmas

Didalam Pengelolaan Belanja Operasional Puskesmas terdiri dari sumber anggaran DAK dan Anggaran DAU. Beberapa kegiatan diantaranya Tambahan penghasilan bagi ASN (DAK), belanja Barang (DAK), Belanja Jasa (DAU) dan Belanja perjalanan Dinas (DAK) yang semuanya diperuntukkan untuk membiayai Operasional Puskesmas termasuk didalamnya penyediaan biaya air, listrik, laundry dan lain - lain.

29) Operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya (Labkesmas)

Untuk Meningkatkan Kepuasan Masyarakat di Bidang Kesehatan tentunya harus didukung Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan laboratorium berupa: Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas, Bahan-Bahan Lainnya berupa Bahan Pembersih dan Reagen, Belanja alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Alat Tulis Kantor, Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover, Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak, Belanja alat/Bahan untuk kegiatan Kantor-Benda Pos, Belanja Alat /Bahan untuk Kegiatan kantor -Bahan Komputer, Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk kegiatan Kantor Lainnya, Belanja Makanan dan Minuman Pada Fasilitas Pelayanan urusan Kesehatan, Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya.

30) Investigasi awal kejadian tidak diharapkan (Kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal)

Kegiatan Investigasi Kasus KIPI di masyarakat yang bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi KIPI yang terjadi setelah imunisasi.

31) Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)

Kegiatan ini dilaksanakan oleh petugas HIV dengan mengunjungi rumah penderita HIV lalu memberikan edukasi untuk minum obat secara teratur, hidup sehat, dan tetap semangat dan bahagia agar tubuh tetap sehat. Edukasi juga dilakukan dengan menjelaskan tentang efek samping obat.

32) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi

Kesehatan reproduksi adalah suatu kondisi dimana individu dapat menghasilkan keturunan yang sehat, serta memiliki kemampuan untuk mengatur kesuburan dan



kesehatan seksualnya. Kegiatan ini berupa Pelaksanaan KB, IVA Test dimasyarakat dan Pelaksanaan penyuluhan dan pelayanan KB, praktek P2GP dan kesehatan Reproduksi pencegahan kekerasan pada perempuan dan anak dan kesehatan penyandang disabilitas.

Pelaksanaan Pelayanan KB dan kesehatan reproduksi. Kegiatan ini berfokus pada pemeriksaan IVA test pada PUS diatas umur 35 tahun. Kegiatan ini berupa edukasi kepada masyarakat dan pentingnya pemeriksaan IVA test untuk mendeteksi secara dini kanker leher rahim.

Pelaksanaan Penyuluhan KB, kesehatan Reproduksi, pencegahan kekerasan pada perempuan dan kesehatan penyandang disabilitas.

33) Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (RS Batiling)

Kegiatan pada Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya untuk membiayai operasional di Rumah Sakit Batiling, Puskesmas termasuk didalamnya penyediaan biaya air, listrik, honor security dan lain - lain.

34) Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (RS Pratama Sailus)

Kegiatan pada Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya untuk membiayai operasional di Rumah Sakit Sailus, Puskesmas termasuk didalamnya penyediaan biaya air, listrik, honor security dan lain - lain.

c. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi

1) Pengelolaan data dan informasi kesehatan (Dinas Kesehatan), terdiri dari :

- Merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyusunan profil dinas kesehatan kabupaten Pangkep dan Penyusunan Profil Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep.
- Kegiatan Pertemuan Penyajian Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan dan koordinasi dalam rangka melakukan pembaharuan data sumber daya manusia kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep, baik di tingkat Rumah Sakit maupun Puskesmas melalui Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK).
- Kegiatan Pertemuan Perencanaan dan Distribusi Serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan.



- d. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

- 1) Peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan (Labkesmas) terdiri dari :

Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas kesehatan berupa Mengikuti Program Pemantapan Mutu Eksternal sebanyak 2 siklus dan melaksanakan persiapan penilaian akreditasi berupa Pembinaan Teknis Mutu Laboratorium dan Pembinaan Standar Akreditasi yang dilaksanakan sebanyak 2 kali secara online dan offline.

2. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (100%) :

- a. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota

- 1) Pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia Kesehatan

Kegiatan ini adalah pemilihan tenaga kesehatan teladan di puskesmas yang diharapkan dapat menjadi satu motivasi untuk meningkatkan minat tenaga kesehatan bekerja di puskesmas sehingga dapat menjadi pendorong terciptanya tenaga kesehatan yang mempunyai sikap nasionalis, etis dan profesional, memiliki semangat pengabdian yang tinggi, disiplin, kreatif, berilmu, terampil, berbudi luhur serta dapat memegang teguh etika profesi. Kegiatan ini dimulai dari seleksi, tes tulis dan wawancara, setelah terpilih tiga besar di setiap kategori dilanjutkan pemaparan hasil Inovasi dan penentuan pemenang untuk selanjutnya mengikuti Seleksi di Tingkat Propinsi.

- b. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

- 1) Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

- Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta dan Frambusia bagi Pengelola Program Kusta dan Frambusia Tingkat Puskesmas. Pelatihan ini berjumlah 30 Orang Peserta dari Puskesmas di Lingkup Kabupaten
- Pelatihan Petugas TBC dari Puskesmas dan Klinik Rutan Kelas II-B Pangkajene.
- Kegiatan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi Tenaga Kesehatan dalam Upaya Berhenti Merokok (UBM) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer
- Pelatihan Keterampilan Dasar Kader Posyandu bagi petugas kesehatan di Puskesmas.
- Pelatihan Konseling Menyusui (end user). Upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif perlu dilanjutkan dan terus ditingkatkan
- Pelatihan Pemberian Makanan Tambahan bagi Bayi dan Anak (PMBA).



- Pelatihan Gizi Bencana.
 - Pelatihan Pengawasan Kualitas kesehatan lingkungan bagi tenaga sanitasi lingkungan.
 - Pertemuan penguatan kapasitas FKTP melalui pemantauan mutu Puskesmas
3. PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN (100%).
- a. Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
 - 1) Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan, dan optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
 - Sub kegiatan ini terdapat beberapa kegiatan yaitu:
 - Pembinaan dan pengawasan distribusi alat kesehatan di sarana penyalur khususnya di Apotek dan OPTIK di wilayah Kab. Pangkajene dan Kepulauan. Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya alat kesehatan yang tidak tepat dan/atau tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan kemanfaatan alat kesehatan.
 - Pembinaan dan pengawasan distribusi alat kesehatan di sarana penyalur khususnya di Apotek dan OPTIK di wilayah Kab. Pangkajene dan Kepulauan.
- b. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan dan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
- c. Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomor P-IRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga terdiri dari :
 - Pelaksanaan pengawasan Apotek, Toko Obat dan UMOT terhadap pemenuhan standar dan persyaratan. Dengan tujuan yaitu diharapkan meningkatnya efektivitas pengawasan obat di fasilitas pelayanan kefarmasian melalui pengkajian izin fasilitas pelayanan kefarmasian
 - Pengawasan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomor P-IRT sebagai izin produksi untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh 70 industri rumah tangga. Pada kegiatan ini diharapkan meningkatkan efektivitas pengawasan produksi dan peredaran Pangan Industri Rumah Tangga serta untuk mewujudkan tertib administrasi di bidang sertifikasi produksi Pangan Industri Rumah Tangga sebagai dukungan terhadap UMKM khususnya Industri Rumah Tangga Pangan (IRT).



- d. Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga
 - 1) Pemeriksaan post market pada produk makanan - minuman industri rumah tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan, terdiri dari:
 - Kegiatan Pemeriksaan post market pada produk makanan - minuman industri rumah tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan dengan target 70 unit Industri Rumah Tangga Pangan dan 31 Sampel. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan post market yaitu pemeriksaan sarana yang telah mendapat SPP-IRT yang dilakukan diluar pemenuhan komitmen (untuk SPP-IRT yang terbit sebelum mekanisme OSS RBA) atau pemeriksaan sarana setelah sarana memenuhi komitmen pelaku usaha (untuk SPP-IRT yang terbit setelah mekanisme OSS-RBA) setelah itu dilaksanakan Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) dengan melibatkan narasumber yang kompeten dibidang pangan yaitu dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Makassar dan Dosen Poli Teknik Pertanian Negeri Pangkep dengan menyajikan materi tentang pangan.
 - Sampling dan pengujian sampel dilaksanakan di Laboratorium Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Makassar, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar dan Laboratorium Succofindo Makassar.
4. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN (100%)
 - a. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

Sub Kegiatan ini terdiri atas Pertemuan Advokasi, koordinasi dan bimtek POKJA dalam Transformasi Layanan Primer. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi dan mensosialisasikan fungsi dan peranan POKJA Posyandu serta mengimplementasikan kegiatan Posyandu di era baru dalam transformasi layanan kesehatan yakni Posyandu ILP.



5. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA (100%) :

a. Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi

1) Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini dilakukan untuk penyusunan dokumen perencanaan tingkat Kabupaten pangkajene dan kepulauan terdiri dari:

- Penyusunan perencanaan DAK Non Fisik Bidang Kesehatan tahun 2025
- Penyusunan Renja Tahun 2025 Dinas Kesehatan
- Kegiatan Penandatanganan Kinerja dan penyusunan dokumen lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2024
- Penyusunan Rencana Aksi Dinas Kesehatan tahun 2024
- Penyusunan Dokumen IKU Lingkup Dinas Kesehatan tahun 2024
- Penyusunan Evaluasi Kinerja Dinas Kesehatan tahun 2024

2) Sub Kegiatan : Koordinasi Dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini dilakukan untuk penyusunan dokumen RKA Dinas Kesehatan yaitu penyediaan Alat Tulis Kantor (ATK), jilid, penggandaan, makanan dan minuman, perjalanan Musrenbang dan perjalanan dinas dalam rangka penyusunan perencanaan penyusunan RKA Dinas Kesehatan Tahun 2024.

3) Sub Kegiatan : Koordinasi Dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini dilakukan untuk penyusunan dokumen DPA Dinas Kesehatan yaitu penyediaan Alat Tulis Kantor (ATK), jilid, penggandaan, makanan dan minuman Dinas Kesehatan Tahun 2024.

4) Sub Kegiatan: Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini dilakukan untuk penyusunan dokumen Perubahan DPA Dinas Kesehatan yaitu penyediaan Alat Tulis Kantor (ATK), jilid, penggandaan, makanan dan minuman Dinas Kesehatan Tahun 2024.

5) Sub Kegiatan: Koordinasi dan Penyusunan Perubahan RKA-SKPD (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini dilakukan untuk penyusunan dokumen RKA Perubahan Dinas Kesehatan yaitu penyediaan Alat Tulis Kantor (ATK), jilid, penggandaan, makanan dan minuman, perjalanan Musrenbang dan perjalanan dinas dalam rangka penyusunan perencanaan penyusunan Perubahan RKA Dinas Kesehatan Tahun 2024.

6) Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (DINAS KESEHATAN)



Kegiatan ini dilakukan untuk penyusunan laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terdiri dari Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kesehatan Tahun 2024 dan Sosialisasi SAKIP Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

7) Sub Kegiatan : Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi pelayanan dibidang kesehatan sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di tahun 2024.

b. Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

1) Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji Dan Tunjangan ASN (DINAS KESEHATAN)

Penganggaran dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN Dinas Kesehatan selama Tahun 2024 sebagai imbal jasa dari pemerintah kepada pegawai yang telah mengabdikan dirinya untuk melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

2) Sub Kegiatan : Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (DINAS KESEHATAN)

Penganggaran dilakukan untuk pembayaran Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan (Pengguna Anggaran, Kuasa Pengguna Anggaran, Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran Pembantu dan Bendahara Penerimaan Pembantu, Pembuat Daftar Gaji, Pejabat Penatausahaan Keuangan, Pengurus Barang dan Pembantu Pengurus Barang). Selain itu juga dilakukan untuk Pembayaran Honorarium Pejabat Pelaksana Tekhnis Kegiatan, Jasa Tenaga Harian Lepas Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 dan juga Kegiatan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Kesehatan yang terdiri dari Belanja Penggandaan dan Honor Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Fungsional Kesehatan Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

3) Sub Kegiatan : Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini dilakukan untuk penyusunan Laporan Prognosis Anggaran Dinas Kesehatan yaitu penyediaan Alat Tulis Kantor (ATK) dan Penggandaan dalam rangka Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2024.

c. Kegiatan: Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah

1) Sub Kegiatan : Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini dilakukan untuk penyusunan laporan Inventaris Barang/Aset Dinas Kesehatan yaitu penyediaan Alat Tulis Kantor (ATK), penggandaan, perjalanan dinas dalam rangka pengelolaan inventaris Barang/Aset Dinas Kesehatan Tahun 2024.



d. Kegiatan: Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

1) Sub Kegiatan : Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Perlengkapannya

Kegiatan ini dilakukan untuk pendukung bagi terselenggaranya peningkatan disiplin aparatur di Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2024.

2) Sub Kegiatan : Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memonitoring dan evaluasi kinerja di Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2024. Dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan yaitu di Bulan April, Juli, November dan Desember 2024.

3) Sub Kegiatan : Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka Bimtek Pengelolaan Keuangan Bidang dan Puskesmas dan Pelatihan Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Fungsional Kesehatan yaitu Penyediaan Alat Tulis Kantor (ATK), Bahan Cetak Sertifikat, Spanduk, Dokumentasi dan Penggandaan, Makanan dan Minuman Rapat, Honor Narasumber, Belanja Sewa Hotel, Belanja Kursus Singkat/Pelatihan dan Perjalanan Dinas Pelaksanaan Bimtek Pengelolaan Keuangan Bidang dan Puskesmas.

e. Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah

1) Sub Kegiatan : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini berupa penyediaan alat-alat listrik kebutuhan kantor Dinas Kesehatan dan Gudang Farmasi serta penambahan daya listrik pada kantor Dinas Kesehatan.

2) Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini berupa penyediaan Alat Tulis Kantor (ATK) dan alat serta bahan pembersih untuk operasional pada kantor Dinas Kesehatan dan Gudang Farmasi selama tahun 2024.

3) Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini berupa penyediaan barang cetak yaitu penggandaan, spanduk, Map dan Amplop pada kantor Dinas Kesehatan yang dapat menunjang pelaksanaan operasional kantor Dinas Kesehatan.



- 4) Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini berupa penyediaan Bahan Bacaan seperti Surat Kabar, Majalah atau Buletin berlangganan setiap bulannya.

- 5) Sub Kegiatan : Fasilitas Kunjungan Tamu (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menunjang ketersediaan makan minum bagi tamu yang berkunjung ke kantor Dinas Kesehatan.

- 6) Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini berupa biaya perjalanan dinas baik di dalam maupun diluar daerah dan biaya makan minum dalam rangka penyelenggaraan Rapat Koordinasi lingkup Dinas Kesehatan.

- f. Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- 1) Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini berupa penyediaan benda pos yaitu materai dan jasa pengiriman untuk menunjang kelancaran operasional kantor Dinas Kesehatan.

- 2) Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini meliputi ketersediaan pembayaran belanja Tagihan Air, Tagihan Listrik, Tagihan Internet, Pemeriksaan Sampel air pada kantor Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Pratama dan Gudang Farmasi Tahun 2024.

- 3) Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung operasional kantor berupa pembayaran retribusi sampah dan jasa petugas kebersihan pada kantor Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Pratama dan Gudang Farmasi.

- g. Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- 1) Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (DINAS KESEHATAN)

Kegiatan ini dimaksudkan agar kendaraan Dinas Jabatan (Kendaraan Dinas Kepala Dinas) tetap terpelihara, layak digunakan dan terbayarkan pajak kendaraannya setiap tahun



- 2) Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (DINAS KESEHATAN)
Kegiatan ini dimaksudkan agar kendaraan Dinas Operasional tetap terpelihara, layak digunakan dan terbayarkan pajak kendaraannya setiap tahun.
- 3) Sub Kegiatan : Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (DINAS KESEHATAN)
Kegiatan ini dilakukan untuk memelihara peralatan dan mesin kantor tetap terjaga dan berfungsi dengan baik.
- 4) Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (DINAS KESEHATAN)
Kegiatan ini dilakukan untuk membuat kondisi sarana dan prasarana tetap terjaga dengan baik dan menghindari kerusakan terlalu dini.



2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Daerah

A. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Analisis kinerja pelayanan daerah, dikaji berdasarkan indikator sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sesuai dengan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2024.

Analisis pencapaian kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan s.d Tahun 2024

No	Indikator	SPM/ standar nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah			Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				2024	2025	2026	2024	2025	2026	2027	
1	Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran hidup)	IKU		103	102	101	94.77		101	94.77	
2	Angka Kematian Bayi (per 1.000 Kelahiran hidup)	IKU		3.05	3.02	3	0.75		3	0.75	
3	Prevalensi Stunting	IKU		9.1	7	5	9.32		5	9.32	
4	IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	IKU		78.5	78.8	100	89.48		100	89.48	
5	Nilai SAKIP Dinas Kesehatan	IKU		70	70	70	73.3		70	73.3	
6	Rasio daya tampung Rumah Sakit terhadap jumlah penduduk	IKK	IKK	0.07	0.07	0.07	0.07		0.08	0.07	
7	Persentase RS Rujukan Tingkat Kabupaten yang terakreditasi	SPM	IKK	50	50	50	33.333		100	100	
8	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan kesehatan	SPM	IKK	100	100	100	97.81		100	100	
9	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan	SPM	IKK	100	100	100	94.82		100	100	
10	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan	SPM	IKK	100	100	100	97.98		100	100	
11	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan	SPM	IKK	100	100	100	92.22		100	100	
12	Jumlah warga negara usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan	SPM	IKK	100	100	100	100		100	100	
13	Jumlah warga negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan	SPM	IKK	100	100	100	98.9		100	100	
14	Jumlah warga negara usia lanjut yang mendapatkan layanan kesehatan	SPM	IKK	100	100	100	94.94		100	100	
15	Jumlah warga negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan	SPM	IKK	100	100	100	87.61		100	100	
16	Jumlah warga negara diabetes melitus yang mendapatkan layanan kesehatan	SPM	IKK	100	100	100	100		100	100	
17	Jumlah warga negara dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan layanan kesehatan	SPM	IKK	100	100	100	100		100	100	
18	Jumlah warga negara terduga tuberkulosis yang mendapatkan layanan kesehatan	SPM	IKK	100	100	100	100		100	100	
19	Jumlah warga negara dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>) yang mendapatkan layanan kesehatan	SPM	IKK	100	100	100	100		100	100	



Berdasarkan tabel diatas maka hasil yang diperoleh melalui penilaian kinerja terhadap program maupun kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 serta perkiraan capaian program dan kegiatan tahun 2025, dapat dijelaskan mengenai target dan realisasi sebagai berikut:

1. Angka Kematian Ibu

Pada tabel di bawah ini dijelaskan mengenai target dan realisasi pada indikator pertama yaitu Angka Kematian Ibu

Tabel 3.11 Capaian indikator Angka Kematian Ibu

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran hidup)	per 100.000 kelahiran hidup	103.00	94.77	108.00

Indikator pertama “Angka Kematian Ibu” dari target 103 per 100.000 KLH realisasinya yaitu 94,77/100.000 KLH dengan presentasi capaian yaitu 108%. Hal ini merupakan hal positif dimana terjadi penurunan kasus kematian ibu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2024. Capaian tahun 2024 ini merupakan capaian yang tertinggi dibandingkan dengan tahun 2023 dan 2022, dimana tahun 2023 realisasi AKI adalah 109/100.000 KLH dengan capaian 95,41% dan tahun 2022 realisasi AKI adalah 148/100.000 KLH dengan capaian 70,95%.

Pada tahun 2022 jumlah kematian ibu sebanyak 8 kasus dengan 5.399 kelahiran hidup sehingga Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu 148/100.000 KLH. Pada tahun 2023 Angka Kematian Ibu mengalami penurunan dengan jumlah kematian ibu yaitu 6 kasus dengan 5.481 kelahiran hidup sehingga didapatkan AKI 2023 yaitu 109/100.000 KLH. Pada tahun 2024 Angka Kematian Ibu mengalami penurunan dengan jumlah kematian ibu yaitu 5 kasus dengan 5.276 kelahiran hidup sehingga didapatkan AKI 2024 yaitu 94,77/100.000 KLH. Pada tahun 2024, Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) telah melebihi target yang telah direncanakan yaitu 103/100.000 KLH.

Angka Kematian Ibu adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan dan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Masih adanya kasus kematian ibu menunjukkan bahwa masih diperlukan adanya program-program yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil seperti gerakan sayang ibu, pemberian makanan tambahan ibu hamil, pelayanan kesehatan setelah melahirkan, desa siaga, dan deteksi dini ibu hamil resiko tinggi.



Pada indikator ini kasus kematian ibu mengalami penurunan dari 8 kasus di 2022 menurun menjadi 6 kasus pada 2023 dan tahun 2024 turun menjadi 5 kasus. Penurunan jumlah kasus kematian ibu di Kabupaten di Pangkajene dan Kepulauan merupakan hal positif dan kerja keras dari seluruh tenaga Kesehatan. Untuk menekan Angka Kematian Ibu telah dilaksanakan kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

1. Pendampingan Tim Ahli (Dokter Spesialis Kandungan dan Dokter Spesialis Anak) ke puskesmas daratan (puskesmas kepulauan mengikut ke puskesmas daratan) dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak, kegawatdaruratan, dan sistem rujukan maternal dan neonatal;
2. Pengkajian kasus kematian ibu dan anak bersama tim AMPSR (Audit Maternal dan Perinatal-Surveilans Respons) Kabupaten Pangkep untuk menghasilkan suatu rekomendasi agar kasus kematian yang sama tersebut tidak berulang nantinya. Hasil rekomendasi tersebut dipublikasikan dalam bentuk diseminasi yang menghadirkan lintas sektor dan lintas program yang masing-masing berperan dalam menurunkan Angka Kematian Ibu dan Anak; dan
3. Pertemuan evaluasi dan monitoring pelayanan kesehatan calon pengantin, dengan menghadirkan lintas sektor dan lintas program, LSM/NGO.serta PKK Kab. Pangkep dalam memaksimalkan pelayanan kesehatan calon pengantin agar siap menjadi calon ibu yang sehat dan melahirkan anak yang sehat. Kegiatan tersebut sebagai salah satu upaya menurunkan AKI dan AKB.

Namun, masih terdapat 5 kasus kematian ibu, penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan, kemudian pre eklampsia/eklampsia. Masih ada nya kasus ini terjadi menunjukkan masih lemahnya proses skrining kesehatan pada ibu hamil sehingga komplikasi terdeteksi setelah menjadi berat dan mengancam nyawa ibu. Selain itu, Belum semua faskes, baik FKTP maupun FKRTL mempunyai sarana prasarana untuk penanganan kasus kegawatdaruratan maternal, belum semua tenaga kesehatan terlatih untuk penanganan kasus kegawatdaruratan maternal, tingkat pengetahuan masyarakat dan hambatan budaya sehingga keluarga dan ibu hamil terlambat mengambil keputusan yang menyebabkan terlambat mendapatkan penanganan, Adanya kasus rujukan tidak terencana, Masih ada 4 Terlalu diantaranya terlalu Muda melahirkan, terlalu sering melahirkan dan terlalu banyak anak, Menolak pengobatan sehingga tidak mau dirujuk dan masih ada persalinan non fasilitas kesehatan.

Dalam pencapaian target **“Angka Kematian Ibu”** terdapat **Penyebab yang menghambat** yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Tempat kematian terbanyak adalah pada faskes rujukan/rumah sakit dengan penyebab perdarahan dan preeklampsia/eklampsia;



- 2) Dari segi pelayanan bahwa tindakan pencegahan, deteksi dini komplikasi dan tata laksana tidak adekuat oleh karena sarana dan prasarana yang belum memadai dan keterampilan petugas yang belum optimal dalam penanganan kegawatdaruratan maternal;
- 3) Kondisi pengetahuan dan budaya masyarakat, dimana masih ada penolakan pengobatan/perawatan serta tidak mengikuti anjuran pengobatan/perawatan yang diberikan. Kondisi ini mengakibatkan keterlambatan dalam pemberian pertolongan sehingga mengakibatkan kematian Ibu; serta
- 4) Kondisi geografis di kepulauan ditambah kondisi cuaca membuat rujukan menjadi sulit dilakukan

Adapun **Alternatif Pemecahan Masalah** Pencapaian Target Sasaran ” **Angka Kematian Ibu**” adalah sebagai berikut:

- 1) Perlunya Meningkatkan kerjasama lintas OPD dalam proses rujukan, diantaranya Dinas Sosial atau pihak Desa / Kelurahan serta Camat dalam kepentingannya memperhatikan keluarga ibu hamil yang ditinggalkan ketika ibu hamil harus tinggal di Rumah Tunggu Kelahiran terutama kepada anak – anaknya yang tidak mempunyai sanak saudara yang lain dan memberikan bantuan sosial bagi masyarakat miskin.
- 2) Kerjasama lintas sektor juga semakin ditingkatkan dalam hal edukasi kepada masyarakat tentang tanda – tanda bahaya kehamilan atau sosialisasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) sehingga masyarakat sadar dan segera ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan jika ada tanda – tanda bahaya tersebut, sehingga mau merujuk keluarga nya.
- 3) Fasilitas pelayanan kesehatan rujukan harus lebih memaksimalkan pelayanan ibu melahirkan, bayi sakit, sehingga kematian bayi dapat ditekan. Hal ini dapat dilakukan dengan peningkatan jumlah dan mutu tenaga kesehatan yang menangani persalinan.
- 4) Upaya penurunan Kasus Kematian Ibu dapat dilakukan dengan pendampingan/pemantauan ibu hamil di setiap wilayah Puskesmas oleh masing - masing bidan, kalau perlu dengan memakai aplikasi Bidan eKohort, yang dihubungkan dengan Tele - CTG sehingga bisa mendeteksi dengan cepat factor - faktor resiko dan bisa melakukan penanganan dengan segera termasuk rujukan. Selain itu perlu diaktifkan lagi kelas ibu hamil dan kunjungan dari rumah ke rumah (door to door).
- 5) Upaya menekan kematian ibu dan bayi untuk ibu hamil dari daerah terpencil dan sulit baik wilayah kepulauan maupun wilayah pegunungan dapat menggunakan Rumah Tunggu Kelahiran



(RTK) di beberapa puskesmas daratan termasuk RTK kabupaten, pegunungan dan kepulauan yang telah disediakan di dekat Rumah Sakit Rujukan.

- 6) Perlunya pelatihan penanganan kegawatdaruratan maternal, yang paling utama pelatihan manual placenta khususnya di daerah kepulauan yang sulit akses untuk rujukan segera.

2. Angka Kematian Bayi

Pada tabel di bawah ini dijelaskan mengenai target dan realisasi pada indikator kedua yaitu Angka Kematian Bayi

Tabel 3.17 Capaian indikator Angka Kematian Bayi

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Angka Kematian Bayi (per 1.000 Kelahiran hidup)	per 1.000 Kelahiran hidup	3.05	0.75	175.40

Untuk capaian indikator kedua “Angka Kematian Bayi” dari target 3,05 per 1.000 KLH realisasinya yaitu 4 kasus per 5.276 Kelahiran Hidup atau 0,75/100.000 KLH dengan presentasi capaian yaitu 175,40%. Hal ini merupakan hal yang sangat positif dimana terjadi penurunan kasus kematian bayi di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2024. Capaian tahun 2024 ini merupakan capaian yang tertinggi dibandingkan dengan tahun 2023 dan 2022, dimana tahun 2023 jumlah kasus kematian bayi sebanyak 13 kasus kematian diantara 5.481 kelahiran hidup atau 2,37/1.000 KLH dengan capaian 130,80%. Tahun 2022 jumlah kematian bayi sebanyak 8 kasus kematian diantara 5.399 kelahiran hidup atau 1,40/1.000 KLH dengan capaian 222,14%. Dengan demikian dapat disimpulkan pada tahun 2024 telah melebihi target kinerja yang telah ditetapkan yaitu target 3,05/1.000 KLH dan capaian 0,75/1.000 KLH.

Perhitungan Angka Kematian Bayi di Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dihitung berdasarkan rumus indikator IKU di Rensta Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2021 – 2026. Angka Kematian Bayi dihitung berdasarkan jumlah kematian yang terjadi pada bayi usia > 28 hari – 11 bulan (tanpa kematian neonatal).



Dalam pencapaian target **“Angka Kematian Bayi”** terdapat **Faktor Penghambat** yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Tempat kematian terbanyak adalah pada faskes rujukan/rumah sakit, dengan penyebab kematian seperti gangguan pernapasan, BBLR, kelahiran prematur, kejang demam/febris, diare dan infeksi;
- 2) Dari segi pelayanan bahwa tindakan pencegahan, deteksi dini komplikasi dan tata laksana tidak adekuat terutama kasus kegawat daruratan neonatal oleh karena sarana dan prasarana yang belum memadai dan keterampilan petugas yang belum optimal;
- 3) Kondisi pengetahuan dan budaya masyarakat, dimana masih ada penolakan pengobatan/perawatan serta tidak mengikuti anjuran pengobatan/perawatan yang diberikan. Kondisi ini mengakibatkan keterlambatan dalam pemberian pertolongan sehingga mengakibatkan kematian bayi; serta
- 4) Kondisi geografis di kepulauan ditambah kondisi cuaca membuat rujukan menjadi sulit di lakukan.

Adapun **Alternatif Pemecahan Masalah** Pencapaian Target Sasaran ” **Angka Kematian Bayi”** adalah sebagai berikut:

- 1) Perlunya Meningkatkan kerjasama lintas OPD dalam proses rujukan, diantaranya Dinas Sosial atau pihak Desa / Kelurahan serta Camat dalam kepentingannya memperhatikan keluarga ibu hamil yang ditinggalkan ketika ibu hamil harus tinggal di Rumah Tunggu Kelahiran terutama kepada anak – anaknya yang tidak mempunyai sanak saudara yang lain dan memberikan bantuan sosial bagi masyarakat miskin.
- 2) Kerjasama lintas sektor juga semakin ditingkatkan dalam hal edukasi kepada masyarakat tentang tanda – tanda bahaya kehamilan atau sosialisasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) sehingga masyarakat sadar dan segera ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan jika ada tanda – tanda bahaya tersebut, sehingga mau merujuk keluarga nya.
- 3) Fasilitas pelayanan kesehatan rujukan harus lebih memaksimalkan pelayanan ibu melahirkan, bayi sakit, sehingga kematian bayi dapat ditekan. Hal ini dapat dilakukan dengan peningkatan jumlah dan mutu tenaga kesehatan yang menangani persalinan.
- 4) Upaya penurunan Kasus Kematian Ibu dapat dilakukan dengan pendampingan/pemantauan ibu hamil di setiap wilayah Puskesmas oleh masing - masing bidan, kalau perlu dengan



memakai aplikasi Bidan eKohor, yang dihubungkan dengan Tele - CTG sehingga bisa mendeteksi dengan cepat factor - faktor resiko dan bisa melakukan penanganan dengan segera termasuk rujukan. Selain itu perlu diaktifkan lagi kelas ibu hamil dan kunjungan dari rumah ke rumah (door to door).

- 5) Upaya menekan kematian ibu dan bayi untuk ibu hamil dari daerah terpencil dan sulit baik wilayah kepulauan maupun wilayah pegunungan dapat menggunakan Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) di beberapa puskesmas daratan termasuk RTK kabupaten, pegunungan dan kepulauan yang telah disediakan di dekat Rumah Sakit Rujukan.

3. Prevalensi Stunting

Pada tabel di bawah ini dijelaskan mengenai target dan realisasi pada indikator ketiga yaitu Prevalensi Stunting

4.

Tabel 3.22 Capaian indikator Prevalensi Stunting Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Prevalensi Stunting	%	9.10	9.32	97.60

Untuk capaian indikator ketiga “Prevalensi Stunting” dengan target 9,10% telah dicapai tahun 2024 dengan realisasi 9,32%. Dengan demikian maka capaian untuk indikator ini pada tahun 2024 adalah 97,6%.

Capaian tahun 2024 ini, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 senilai 111% dan tahun 2022 yaitu 123,49%. Namun jika dilihat dari penurunan prevalensi stunting, dari tahun 2022 sampai tahun 2024 selalu mengalami penurunan yaitu dari tahun 2022 yaitu 10,60%, tahun 2023 yaitu 10% dan tahun 2024 yaitu 9,32%. Meskipun menurun, capaian pada tahun 2024 ini tidak mencapai target karena naiknya target kinerja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2024. Penurunan prevalensi stunting ini belum mencapai target yang telah ditentukan sesuai dengan versi ePPGBM.

Berdasarkan hasil kumpulan data antropometri balita yang dihimpun dalam Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (ePPGBM), prevalensi stunting Kabupaten Pangkep pada tahun 2024 telah mengalami penurunan sebesar 0,68% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh penguatan pencegahan stunting dan surveilans gizi dengan melakukan pemantauan tumbuh kembang balita secara rutin oleh tenaga kesehatan bersama



kader kesehatan di posyandu serta lintas sektor terkait. Dinas Kesehatan telah memberikan pelatihan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita bagi kader Posyandu/PAUD/TK/RA untuk meningkatkan keterampilan kader dalam melakukan pemantauan kembang balita mulai dari penimbangan berat badan dan pengukuran panjang badan/tinggi badan bayi dan balita serta deteksi dini tumbuh kembang balita dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Kegiatan pemantauan tumbuh kembang yang dilakukan secara rutin sebagai deteksi dan intervensi dini terhadap permasalahan gizi balita di wilayah kerja puskesmas, termasuk masalah stunting.

Dinas Kesehatan juga telah melaksanakan Pelatihan Konseling Menyusui dan Pelatihan Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) kepada petugas gizi dan bidan di puskesmas. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan petugas gizi dan bidan dalam memberikan konseling pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI kepada orang tua balita di wilayah kerja puskesmasnya agar dapat mempertahankan/meningkatkan status gizi balita sehingga kejadian stunting dapat dicegah.

Adanya Program Pemberian Makanan Tambahan Lokal (PMT Lokal) kepada ibu hamil KEK (Kurang Energi Kronik) dan balita bermasalah gizi di puskesmas serta adanya dukungan Program Inovasi PAPPADCECENG GIZI dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan berupa penguatan program intervensi penanganan stunting memberikan dampak positif dalam meningkatkan status gizi ibu hamil dan balita sehingga dapat mencegah terjadinya stunting.

Selain intervensi dalam rangka pencegahan stunting, ada juga intervensi yang dilaksanakan pada sasaran balita yang mengalami stunting yaitu pemberian Pangan Olahan untuk Keperluan Medis Khusus (PKMK). PKMK ini terlaksana atas kerja sama dengan Pemprov Sulsel dalam hal ini adalah RSUD Haji Makassar beserta RSUD Batara Siang Pangkep dan Dinas Kesehatan. Balita stunting yang telah dijaring oleh puskesmas selanjutnya dirujuk ke RSUD Batara Siang untuk dilakukan skrining lanjutan oleh Dokter Ahli Anak. Setelah mendapatkan persetujuan dari Dokter Ahli Anak maka seorang balita stunting bisa mendapatkan bantuan PKMK dari RSUD Haji Makassar. Tujuan PKMK ini adalah mengatasi gagal tumbuh pada anak, mengurangi kegagalan pertumbuhan pada anak sakit serta mengejar pertumbuhan anak.

Selain itu penguatan koordinasi dan kerja sama Dinas Kesehatan dengan lintas sektor terkait dalam pencegahan stunting berupa upaya intervensi stunting terintegrasi melalui kegiatan konvergensi intervensi spesifik dan sensitif. Upaya yang melibatkan berbagai sektor terkait sampai pada level desa/kelurahan ini memberikan kontribusi terhadap penurunan prevalensi stunting. Faktor pendukung dari lintas sektor ini kepada dinas kesehatan dan puskesmas diharapkan dapat terus terlaksana demi percepatan penurunan stunting.



4. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)

Adapun capaian indikator IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.34 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran 3
(Meningkatnya Kepuasan Masyarakat di Bidang Kesehatan)
Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	Nilai	78.50	89.48	113.99
					113.99

Untuk tahun 2024, capaian kinerja indikator pada sasaran 2 menunjukkan kinerja yang *Sangat Tinggi* yaitu 113,99%, Capaian ini meningkat dari Capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 yaitu 104,98% dan tahun 2023 yaitu 106,60%. Untuk Realisasi IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2022 yaitu 83,04%, tahun 2023 yaitu 83,15% dan tahun 2024 yaitu 89,48%.



Realisasi indikator Indeks Kepuasan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.36 Realisasi IKM Lingkup Dinas Kesehatan Kab, Pangkep Tahun 2024

No	Nama Instansi	Nilai IKM
1	RS BATARA SIANG	78.59
2	RS PRATAMA BATILING	84.75
3	KOTA PANGKAJENE	92
4	BONTO PERAK	92.3
5	MINASATE'NE	93
6	KALABBIRANG	95.13
7	BUNGORO	76.6
8	BOWONG CINDEA	94
9	LABAKKANG	92.41
10	PUNDATA BAJI	88.84
11	TARAWANG	90.9
12	MA'RANG	86.49
13	PADANG LAMPE	89.67
14	SEGERI	97.5
15	BARING	78
16	MANDALLE	85
17	BALOCCHI	90
18	BANTIMALA	85.64
19	LK.TUPABBIRING	83.52
20	SARAPPO	95.74
21	SABUTUNG	95.74
22	LK.TANGAYA	95.13
23	SAILUS	90.2
24	LK.KALMAS	89.34
25	PAMANTAUANG	96.5
TOTAL		2236.99
CAPAIAN IKM DINAS KESEHATAN		89.48



5. Nilai SAKIP Dinas Kesehatan

Capaian indikator Nilai SAKIP Dinas Kesehatan ini dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.44 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran 4
(Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja) Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Nilai SAKIP Dinas Kesehatan	Nilai	70	73.3	104.71

Pada tahun 2024, capaian kinerja indikator pada sasaran 3 menunjukkan kinerja yang *Sangat Tinggi* yaitu 104,71%, untuk capaian Nilai SAKIP Dinas Kesehatan juga mengalami peningkatan pada tahun 2024 yaitu 104,71% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 100% dan tahun 2023 yaitu 101.44%. Untuk realisasi nilai SAKIP tahun 2022 yaitu 69,41 (B), tahun 2023 yaitu 71,01 (BB) dan tahun 2024 yaitu 73,3 (BB).

Evaluasi SAKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan dalam implementasi SAKIP, Evaluasi AKIP merupakan bagian tidak terpisahkan dari SAKIP itu sendiri yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana SAKIP di-implementasikan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Kesehatan Kab. Pangkep tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai Surat Perintah Tugas Sekretaris Daerah Nomor 800.1.11.1/161/inspektorat tanggal 29 Januari 2024. Laporan hasil Evaluasi SAKIP ini memuat informasi tentang implementasi SAKIP pada Dinas Kesehatan Kab. Pangkep pada tahun 2023, hasil penilaian atas implementasi SAKIP beserta catatan hasil evaluasinya dan rekomendasi untuk perbaikan. Dalam laporan ini di jelaskan pula ruang lingkup dan metode yang digunakan evaluator untuk menilai implementasi SAKIP sehingga evaluasi dapat mengetahui sejauh mana evaluasi atas implementasi SAKIP telah dilaksanakan.



6. Rasio daya tampung Rumah Sakit terhadap jumlah penduduk

Untuk Rasio daya tampung rumah sakit capaian Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah 0,06. Angka ini didapatkan dengan membandingkan Jumlah Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan dibagi dengan Jumlah Penduduk dikali 100% maka didapatkan nilai 0,06%. Dengan Jumlah Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan sebesar 230 Tempat Tidur dibandingkan dengan Jumlah Penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah 355.003. Sedangkan rasio ideal antara jumlah daya tampung rumah sakit (tempat tidur) dibanding jumlah penduduk sebesar 1:1000 atau 0,01%. Jika dibandingkan dengan nilai rasio ideal maka untuk Rasio Daya Tampung Rumah Sakit terhadap Jumlah penduduk belum mencapai target.

7. Persentase RS Rujukan Tingkat Kabupaten yang ter akreditasi

Untuk Indikator RS Rujukan Tingkat Kabupaten yang ter akreditasi juga belum mencapai target yang seharusnya 100%. Dimana dari tiga Rumah Sakit Rujukan yang ada di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan masih ada dua Rumah Sakit yang belum terakreditasi sehingga capaiannya adalah 33,3%.

8. Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan kesehatan

Pada Pelayanan kesehatan ibu hamil belum mencapai target yaitu 97,81%. Pada umumnya masalah di setiap puskesmas adalah sebagai berikut:

- a) Data sasaran / target dari yang dipakai adalah data yang dikeluarkan Pusdatin Kemenkes yang diberikan ke Dinas Kesehatan yang cukup tinggi.
- b) Masih adanya ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilannya pada trimester I, masih ada ibu hamil yang mencari nafkah diluar daerah, sehingga cakupan K6 tidak bisa terpenuhi, mereka akan kembali kekampung halamannya setelah ibu tersebut ingin melahirkan.
- c) Di daerah pegunungan dan kepulauan terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan ibu hamil terutama pada daerah terpencil yang tidak bisa terjangkau oleh kendaraan roda dua maupun roda empat
- d) Masih ada ibu hamil yang abortus dan masih ada persalinan prematur.
- e) Masih ada kasus kehamilan yang tidak diinginkan.
- f) Ada beberapa ibu hamil yang melahirkan diluar wilayah kerja, dengan alasan ingin dekat dengan orang tua atau ingin melahirkan di salah satu RS. Bersalin di Makassar.



9. Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan

Pada Pelayanan kesehatan ibu bersalin telah mencapai target yaitu 94,82%. Pada umumnya masalah di setiap puskesmas adalah sebagai berikut:

- a) Masih adanya kasus abortus dan pendarahan pada ibu hamil.
- b) Adanya warga Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (usia produktif) mencari nafkah di luar daerah (merantau) cukup tinggi dan masih ber KTP Pangkep dimana hamil dan melahirkan di tempat merantau.

10. Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan

Pada Pelayanan bayi baru lahir telah mencapai target yaitu 97,98%. Pada umumnya masalah di setiap puskesmas adalah sebagai berikut:

- a) Masih terdapat kematian bayi baru lahir yang disebabkan oleh KJDR, partus immaturus dan asfiksia.

11. Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan

Pada Pelayanan kesehatan balita belum mencapai target yaitu 92,22%. Pada umumnya masalah di setiap puskesmas adalah sebagai berikut:

- a) Masih ada balita yang tidak melakukan penimbangan utamanya pada usia 24-59 bulan sesuai standar 8 kali penimbangan.
- b) Banyaknya ibu balita yang ikut suami mencari nafkah diluar daerah sehingga berpengaruh dengan jumlah sasaran balita real
- c) Mobilisasi penduduk yang cukup tinggi

12. Jumlah warga negara usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan

Pada Pelayanan warga negara usia pendidikan dasar telah mencapai target yaitu 100%.

13. Jumlah warga negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan

Pada Pelayanan warga negara usia produktif belum mencapai target yaitu 98,90%.

Pada umumnya masalah di setiap puskesmas adalah sebagai berikut:

- a) Masih kurangnya kunjungan usia produktif ke posbindu
- b) Masih kurangnya ketersediaan strip untuk pemeriksaan gula darah dan kolesterol
- c) Tingginya sasaran Usia Produktif dan kurangnya kerjasama lintas program dalam melakukan skrining usia produktif



14. Jumlah warga negara usia lanjut yang mendapatkan layanan kesehatan

Pada Pelayanan warga negara usia lanjut belum mencapai target yaitu 94,94% Pada umumnya masalah di setiap puskesmas adalah sebagai berikut:

- a) Masih ada lansia yang tidak datang ke posyandu karena tidak ada yang mengantar, tidak ada keluhan dan jarak rumah yang jauh dan keterbatasan fisik lansia

15. Jumlah warga negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan

Pada Pelayanan penderita hipertensi belum mencapai target yaitu 87,61% Pada umumnya masalah di setiap puskesmas adalah sebagai berikut:

- a) Sasaran yang digunakan adalah sasaran proyeksi yang cukup tinggi.
- b) Kepatuhan masyarakat untuk pemeriksaan kesehatan tiap bulan masih rendah terutama jika merasa gejala sudah tidak ada.

16. Jumlah warga negara diabetes melitus yang mendapatkan layanan Kesehatan

Pada Pelayanan warga negara diabetes melitus telah mencapai target yaitu 100%.

17. Jumlah warga negara dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan layanan kesehatan

Pada Pelayanan warga negara dengan gangguan jiwa berat telah mencapai target yaitu 100%.

18. Jumlah warga negara terduga tuberkulosis yang mendapatkan layanan Kesehatan

Pada Pelayanan warga negara terduga tuberkulosis telah mencapai target yaitu 100%.

19. Jumlah warga negara dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) yang mendapatkan layanan kesehatan

20. Pada Pelayanan warga negara dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) telah mencapai target yaitu 100%.

2.3 Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

A. Tingkat Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Isu terkait sasaran yang akan dicapai pada Rencana Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2026 adalah menyelenggarakan urusan di bidang kesehatan berdasarkan asas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Kesehatan mempunyai fungsi melakukan pengaturan, pembinaan dan pengawasan yang meliputi pelayanan kesehatan, pengendalian penyakit, penyehatan lingkungan dan kesehatan olahraga, kesehatan masyarakat serta sumber daya kesehatan.



Menganalisis permasalahan yang terjadi, dapat dikemukakan isu strategis sebagai berikut :

1. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan dan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Masih adanya kasus kematian ibu menunjukkan bahwa masih diperlukan adanya program-program yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil seperti gerakan sayang ibu, pemberian makanan tambahan ibu hamil, pelayanan kesehatan setelah melahirkan, desa siaga, dan deteksi dini ibu hamil resiko tinggi. Untuk capaian indikator “Angka Kematian Ibu” mengalami kenaikan capaian dibandingkan dengan tahun 2022, dimana pada tahun 2023 Angka Kematian Ibu mengalami penurunan dengan jumlah kematian ibu yaitu 6 kasus dengan 5.481 kelahiran hidup sehingga didapatkan AKI 2023 yaitu 109/100.000 KLH. Sedangkan pada tahun 2024 turun menjadi 5 kasus dengan 5.276 kelahiran hidup sehingga didapatkan AKI 2024 yaitu 94,77/100.000 KLH. Pada tahun 2024, Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) telah melebihi target yang telah direncanakan yaitu 103/100.000 KLH. Pada tahun 2025 sampai dengan bulan Agustus tahun 2024 jumlah kematian ibu sudah mencapai 4 kasus.

2. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. Untuk memperoleh angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup maka digunakan rumus sebagai berikut : jumlah bayi usia 0-11 bulan yang meninggal di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup di suatu wilayah dalam kurun waktu yang sama dikali 1.000. Pada tahun 2023 juga terdapat 50 kasus kematian bayi dengan 5.481 kelahiran hidup sehingga didapatkan AKB 9/1000 KLH. Pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 42 kasus kematian bayi diantara 5.276 kelahiran hidup sehingga didapatkan AKB 7,9/1.000 KLH. Diharapkan pada tahun 2025 jumlah kasus kematian bayi lebih menurun lagi.

Namun masih terdapat kasus ini menunjukkan bahwa program-program untuk mengurangi angka kematian bayi senantiasa harus tetap dikedepankan, misalnya program pelayanan kesehatan ibu hamil, program imunisasi, pencegahan penyakit menular pada



anak-anak, program ASI Eksklusif, program gizi masyarakat serta pemberian makanan sehat untuk ibu hamil.

3. Keluhan Masalah Kesehatan

Dengan adanya standar pelayanan minimal bidang kesehatan di kabupaten maka pemenuhan hak dasar masyarakat dalam pelayanan kesehatan agar dapat dipenuhi melalui program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga (PIS-PK), GERMAS yang merupakan sebuah gerakan yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat. Aksi GERMAS ini juga diikuti dengan memasyarakatkan perilaku hidup bersih sehat dan dukungan untuk program infrastruktur dengan basis masyarakat. Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional, dalam pembangunan kesehatan tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kenyataan yang terjadi sampai saat ini derajat kesehatan masyarakat masih rendah khususnya pada masyarakat miskin. Hal ini dapat digambarkan bahwa derajat kesehatan masyarakat miskin berdasarkan indikator Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Pangkep masih cukup tinggi. Salah satu penyebabnya adalah karena mahalnya biaya kesehatan sehingga akses ke pelayanan kesehatan pada umumnya masih rendah. Asuransi kesehatan adalah salah satu upaya untuk mengatasi masalah ketidakmampuan terhadap pembiayaan pelayanan kesehatan.

Untuk Pelayanan SPM bidang kesehatan telah mencapai angka diatas 80% untuk setiap indikatornya namun masih memerlukan perhatian khusus agar semua (12 indikator) bisa mencapai 100%.

B. Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi

Pada tahun 2024 terdapat beberapa permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sehingga pelayanan kesehatan kepada masyarakat mengalami hambatan atau tidak semua target sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Tahun 2024. Hal ini terutama dalam menurunkan Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, menurunkan prevalensi stunting dan meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat.

Selain itu, wilayah Kabupaten Pangkep yang sebagian adalah kepulauan, daratan dan pegunungan yang cukup luas persebarannya masih merupakan permasalahan sekaligus tantangan dalam pelayanan kesehatan, karena diperlukan sarana mobilitas yang memadai untuk memudahkan akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Hal ini



menyebabkan sarana kesehatan belum mampu dijangkau oleh semua masyarakat terutama di daerah kepulauan, pegunungan dan empang atau daerah – daerah yang luas persebarannya.

Selain itu kesadaran masyarakat untuk Pemanfaatan dan kualitas Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), seperti Posyandu dan Poskesdes masih rendah, termasuk untuk melakukan pemeriksaan kesehatan lengkap sesuai dengan standar yang ada pada SPM Bidang kesehatan.

C. Dampak Terhadap Visi dan Misi Kepala Daerah/Nasional/Internasional

Dari indikator sasaran yang belum tercapai dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan dan Standar Pelayanan Minimal di bidang kesehatan tentu akan berpengaruh kepada visi dan misi kepala daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yaitu pada Misi 2 "Meningkatkan kecerdasan, profesionalisme dan karakter SDM" dengan tujuan Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Namun, telah di jelaskan di atas mengenai langkah – langkah yang akan dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di puskesmas dan rumah sakit, menekan angka kematian ibu dan bayi dan meningkatkan pelayanan dasar di bidang kesehatan (SPM) tersebut di tahun 2024 dan 2025.

D. Tantangan dan Peluang dalam meningkatkan Pelayanan

Beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Dinas Kesehatan Kab. Pangkajene Dan Kepulauan ke depan yaitu bagaimana peningkatan kerja sama lintas sector dan lintas program di bidang kesehatan, khususnya untuk menekan angka kematian ibu dan bayi, meningkatkan status gizi masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya kesehatan, khususnya sumber daya manusia dan anggaran secara efektif dan efesien untuk mengoptimalkan kinerja masih perlu untuk ditingkatkan.

Perkembangan teknologi dan informasi dewasa ini juga memberikan peluang terhadap peningkatan dan kemudahan dalam pemberian pelayanan kesehatan secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga dapat mengakses wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang terdiri dari daratan, pegunungan dan kepulauan yang tersebar luas, misalnya dengan pemanfaatan alat Tele CTG sehingga dapat dilakukan pemeriksaan ibu hamil walaupun di daerah terpencil.

Peluang lainnya adalah adanya dukungan pengembangan sumber daya kesehatan (Sumber Daya manusia, Peralatan, Sarana prasarana dan Pembiayaan) dari pemerintah daerah, provinsi, maupun dari pemerintah Pusat. Dukungan Sumber Daya Manusia melalui pemerintah pusat yaitu adanya Program Nusantara Sehat, Dukungan Sarana berupa



pembangunan/pengadaan sarana dan prasarana puskesmas melalui Dana Alokasi Khusus Fisik dan Pembiayaan melalui Dana Alokasi Khusus Non Fisik pada kegiatan Jampersal, Intervensi Penguatan Stunting dan Bantuan Operasional Kesehatan.

E. Rekomendasi dan Catatan Strategis untuk ditindaklanjuti

Rekomendasi dan catatan penting untuk ditindaklanjuti adalah Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target terutama untuk menurunkan kasus kematian ibu dan bayi di Tahun 2024, meningkatkan pelayanan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, menurunkan prevalensi stunting dan meningkatkan indeks kepuasan masyarakat perlu untuk di prioritaskan dalam penganggaran di tahun 2025 dan 2026.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Selama proses tahapan - tahapan penyusunan dokumen perencanaan, Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2026 mengalami perubahan baik dari sisi jumlah program, kegiatan dan sub kegiatan maupun dari besarnya penganggaran. Perbedaan nama dan jumlah program dan kegiatan dilakukan untuk menyesuaikan dengan isu - isu strategis yang berkembang yang harus dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Perubahan kebutuhan anggaran dari rancangan awal renja dikarenakan adanya cross-cutting program dan kegiatan di tahun 2026 yang mengakibatkan adanya penyederhanaan program dan kegiatan ke dalam anggaran tahun 2026.

Selain itu terdapat perubahan indikator menyesuaikan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi, Dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan & Keuangan Daerah.

Setelah di lakukan review terhadap rancangan awal RKPD maka terdapat pengurangan dan penambahan dana beberapa kegiatan, hal ini dilakukan karena adanya penyesuaian anggaran prioritas, selain itu ada beberapa kegiatan yang dirampingkan sehingga dapat menghemat anggaran



TABEL T - C. 31
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2025
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

KODE	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DINAS KESEHATAN				297,279,527,020.00	DINAS KESEHATAN				297,279,527,020.00	
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR				297,279,527,020.00	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR				297,279,527,020.00	
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				297,279,527,020.00	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				297,279,527,020.00	
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				77,142,248,414.00	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				77,142,248,414.00	
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				14,861,167,530.00	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				14,861,167,530.00	
1.02.02.2.01.0004	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit (RS Batara Siang)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	1 Unit	500,000,000.00	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit (RS Batara Siang)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	1 Unit	500,000,000.00	
1.02.02.2.01.0005	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	23 Unit	625,142,600.00	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	23 Unit	625,142,600.00	
1.02.02.2.01.0007	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinas Kesehatan dan RS Pratama Sailus)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	26 Unit	740,000,000.00	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinas Kesehatan dan RS Pratama Sailus)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	26 Unit	740,000,000.00	
1.02.02.2.01.0008	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas layanan Kesehatan yang terpelihara sesuai standar	502 Unit	153,880,000.00	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas layanan Kesehatan yang terpelihara sesuai standar	502 Unit	153,880,000.00	
1.02.02.2.01.0010	Pengembangan Rumah Sakit	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	1 Unit	-	Pengembangan Rumah Sakit	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	1 Unit	-	
1.02.02.2.01.0014	Pengembangan Rumah Sakit (RS Batiling)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	1 Unit	400,000,000.00	Pengembangan Rumah Sakit (RS Batiling)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	1 Unit	400,000,000.00	
1.02.02.2.01.0020	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan (Dinas Kesehatan dan RS Pratama Sailus)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	4 Paket	12,256,459,930.00	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan (Dinas Kesehatan dan RS Pratama Sailus)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	4 Paket	12,256,459,930.00	



**Rencana Kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2026**

1.02.02.2.01.0022	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan	253 Paket	185,685,000.00	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan	253 Paket	185,685,000.00	
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				62,198,919,984.00	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				62,198,919,984.00	
1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	6011 Orang	1,485,471,000.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	6011 Orang	1,485,471,000.00	
1.02.02.2.02.0002	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	180 Orang	236,500,000.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	180 Orang	236,500,000.00	
1.02.02.2.02.0003	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	5276 Orang	3,735,000.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	5276 Orang	3,735,000.00	
1.02.02.2.02.0004	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	23081 Orang	11,660,000.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	23081 Orang	11,660,000.00	
1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	115 Orang	1,097,226,000.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	115 Orang	1,097,226,000.00	
1.02.02.2.02.0006	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1774 Orang	3,735,000.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1774 Orang	3,735,000.00	
1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	30549 Orang	86,626,000.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	30549 Orang	86,626,000.00	
1.02.02.2.02.0008	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	80114 Orang	14,243,800.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	80114 Orang	14,243,800.00	
1.02.02.2.02.0009	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2899 Orang	13,930,000.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2899 Orang	13,930,000.00	
1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat sesuai standar	926 Orang	274,110,000.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat sesuai standar	926 Orang	274,110,000.00	
1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah orang terduga menderita Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	5528 Orang	437,080,800.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah orang terduga menderita Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	5528 Orang	437,080,800.00	
1.02.02.2.02.0012	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah orang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	9832 Orang	10,702,000.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah orang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	9832 Orang	10,702,000.00	
1.02.02.2.02.0013	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	12 Dokumen		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	12 Dokumen		
1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	12 Dokumen	5,993,704,900.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	12 Dokumen	5,993,704,900.00	
1.02.02.2.02.0016	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	12 Dokumen	677,459,200.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	12 Dokumen	677,459,200.00	



*Rencana Kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2026*

1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	12	Dokumen	679,382,780.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	12	Dokumen	679,382,780.00	
1.02.02.2.02.0018	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	12	Dokumen	349,264,500.00	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	12	Dokumen	349,264,500.00	
1.02.02.2.02.0019	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya	12	Dokumen	23,800,000.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya	12	Dokumen	23,800,000.00	
1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan	52	Dokumen	624,453,400.00	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan	52	Dokumen	624,453,400.00	
1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	100	Orang	312,890,000.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	100	Orang	312,890,000.00	
1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	12	Dokumen	3,676,014,600.00	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua	Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	12	Dokumen	3,676,014,600.00	
1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	12	Dokumen	34,235,976,004.00	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua	Jumlah dokumen hasil pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	12	Dokumen	34,235,976,004.00	
1.02.02.2.02.0029	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	12	Dokumen	30,000,000.00	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua	Jumlah dokumen hasil penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	12	Dokumen	30,000,000.00	
1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	12	Dokumen	7,165,304,900.00	Operasional Pelayanan Puskesmas	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	12	Dokumen	7,165,304,900.00	
1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	12	Dokumen	2,773,068,000.00	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua	Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	12	Dokumen	2,773,068,000.00	
1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan ibu dan Anak	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	12	Dokumen	388,132,000.00	Pengelolaan upaya kesehatan ibu dan Anak	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	12	Dokumen	388,132,000.00	
1.02.02.2.02.0036	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah laporan hasil investigasi awal kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	12	Dokumen		Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah laporan hasil investigasi awal kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	12	Dokumen		
1.02.02.2.02.0037	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	12	Dokumen		Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	12	Dokumen		
1.02.02.2.02.0038	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersedia, Terkelola dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	12	Dokumen	458,830,100.00	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersedia, Terkelola dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	12	Dokumen	458,830,100.00	
1.02.02.2.02.0040	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	12	Dokumen	3,510,000.00	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	12	Dokumen	3,510,000.00	
1.02.02.2.02.0041	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	12	Dokumen		Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	12	Dokumen		
1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	12	Dokumen	343,238,000.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	12	Dokumen	343,238,000.00	
1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan ibu dan Anak	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	12	Dokumen	388,132,000.00	Pengelolaan upaya kesehatan ibu dan Anak	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	12	Dokumen	388,132,000.00	
1.02.02.2.02.0047	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutan	12	Dokumen	400,740,000.00	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutan	12	Dokumen	400,740,000.00	
1.02.02.2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi					47,162,900.00	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi					47,162,900.00	



**Rencana Kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2026**

1.02.02.2.03.0002	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil pengelolaan data dan informasi kesehatan	12	Dokumen	47,162,900.00	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil pengelolaan data dan informasi kesehatan	12	Dokumen	47,162,900.00	
1.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					34,998,000.00	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					34,998,000.00	
1.02.02.2.04.0003	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) pelayanan kesehatan	23	Unit	34,998,000.00	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) pelayanan kesehatan	23	Unit	34,998,000.00	
1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					428,644,300.00	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					428,644,300.00	
1.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota					223,700,500.00	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota					223,700,500.00	
1.02.03.2.02.0001	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil Perencanaan dan distribusi serta pemerataan sumber daya manusia kesehatan	12	Dokumen	34,900,000.00	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil Perencanaan dan distribusi serta pemerataan sumber daya manusia kesehatan	12	Dokumen	34,900,000.00	
1.02.03.2.02.0003	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil Pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	12	Dokumen	188,800,500.00	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil Pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	12	Dokumen	188,800,500.00	
1.02.03.2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					204,943,800.00	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					204,943,800.00	
1.02.03.2.03.0001	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah Kabupaten/Kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya	1230	orang	204,943,800.00	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah Kabupaten/Kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya	1230	orang	204,943,800.00	
1.02.04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN					329,675,000.00	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN					329,675,000.00	
1.02.04.2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					102,293,000.00	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					102,293,000.00	
1.02.04.2.01.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen hasil Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan, dan optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	12	Dokumen	102,293,000.00	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen hasil Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan, dan optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	12	Dokumen	102,293,000.00	
1.02.04.2.03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga					95,822,000.00	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga					95,822,000.00	
1.02.04.2.03.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomor P-IRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga	12	Dokumen	95,822,000.00	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen hasil Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomor P-IRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga	12	Dokumen	95,822,000.00	
1.02.04.2.06	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga					131,560,000.00	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga					131,560,000.00	
1.02.04.2.06.0001	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah produk dan sarana produksi makanan industri rumah tangga beredar yang dilakukan pemeriksaan post market dalam rangka tindak lanjut pengawasan	28	produk	131,560,000.00	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah produk dan sarana produksi makanan industri rumah tangga beredar yang dilakukan pemeriksaan post market dalam rangka tindak lanjut pengawasan	28	produk	131,560,000.00	



Rencana Kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2026

1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN					172,985,000.00	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN					172,985,000.00	
1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					172,985,000.00	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					172,985,000.00	
1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	12	Dokumen	172,985,000.00	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	12	Dokumen	172,985,000.00	
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA					219,205,974,306.00	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA					219,205,974,306.00	
1.02.1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					150,788,400.00	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					150,788,400.00	
1.02.1.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen perencanaan daerah yang tersusun (Renja, KU, Rencana Aksi, PK, LKJ dan Renstra)	6	dokumen	87,225,500.00	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen perencanaan daerah yang tersusun (Renja, KU, Rencana Aksi, PK, LKJ dan Renstra)	6	dokumen	87,225,500.00	
1.02.1.01.0002	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun	26	Dokumen	3,688,800.00	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun	26	Dokumen	3,688,800.00	
1.02.1.01.0003	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen perubahan RKA-SKPD yang disusun	26	Dokumen	3,736,700.00	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen perubahan RKA-SKPD yang disusun	26	Dokumen	3,736,700.00	
1.02.1.01.0004	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun	26	Dokumen	6,286,900.00	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun	26	Dokumen	6,286,900.00	
1.02.1.01.0005	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen Perubahan DPA-SKPD yang disusun	26	Dokumen	6,871,000.00	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah dokumen Perubahan DPA-SKPD yang disusun	26	Dokumen	6,871,000.00	
1.02.1.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah RKA yang disusun dirkes, puskesmas dan RSUD yang tersinkronisasi/selaras dengan pedoman yang berlaku/dokumen perencanaan yang terkait	26	Dokumen	4,940,500.00	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah RKA yang disusun dirkes, puskesmas dan RSUD yang tersinkronisasi/selaras dengan pedoman yang berlaku/dokumen perencanaan yang terkait	26	Dokumen	4,940,500.00	
1.02.1.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah laporan Evaluasi SPM Perangkat Daerah	1	Laporan	24,175,000.00	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah laporan Evaluasi SPM Perangkat Daerah	1	Laporan	24,175,000.00	
1.02.1.01.0010	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Berita Acara Hasil Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2	Berita Acara	13,864,000.00	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Berita Acara Hasil Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2	Berita Acara	13,864,000.00	
1.02.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					122,372,660,668.00	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					122,372,660,668.00	
1.02.1.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1,650	Orang/bulan	120,715,252,668.00	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1,650	Orang/bulan	120,715,252,668.00	
1.02.1.02.0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12	Dokumen	1,601,328,000.00	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12	Dokumen	1,601,328,000.00	
1.02.1.02.0008	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	4	Dokumen	56,080,000.00	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	4	Dokumen	56,080,000.00	
1.02.1.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah					19,280,100.00	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah					19,280,100.00	
1.02.1.03.0006	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	12	Laporan	19,280,100.00	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	12	Laporan	19,280,100.00	
1.02.1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah					260,279,600.00	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah					260,279,600.00	
1.02.1.05.0002	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	1	Paket	-	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	1	Paket	-	
1.02.1.05.0003	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	12	Dokumen	810,300.00	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	12	Dokumen	810,300.00	



Rencana Kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2026

1.02.1.05.0004	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	12	Dokumen	613,600.00	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	12	Dokumen	613,600.00	
1.02.1.05.0005	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	4	Dokumen	187,573,900.00	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	4	Dokumen	187,573,900.00	
1.02.1.05.0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	125	Orang	71,281,800.00	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	125	Orang	71,281,800.00	
1.02.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah					1,231,274,085.00	Administrasi Umum Perangkat Daerah					1,231,274,085.00	
1.02.1.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1	Paket	7,199,100.00	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1	Paket	7,199,100.00	
1.02.1.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Dinas Kesehatan dan RS Sailus)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	4	Paket	171,292,100.00	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Dinas Kesehatan dan RS Sailus)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	4	Paket	171,292,100.00	
1.02.1.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	4	Paket	35,000,000.00	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	4	Paket	35,000,000.00	
1.02.1.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12	Dokumen	1,500,000.00	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12	Dokumen	1,500,000.00	
1.02.1.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	12	Laporan	50,000,100.00	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	12	Laporan	50,000,100.00	
1.02.1.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Dinas Kesehatan dan RS Sailus)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	Laporan	966,282,785.00	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Dinas Kesehatan dan RS Sailus)	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	Laporan	966,282,785.00	
1.02.1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					30,000,000.00	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					30,000,000.00	
1.02.1.07.0011	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	1	Unit	30,000,000.00	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	1	Unit	30,000,000.00	
1.02.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					4,319,087,900.00	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					4,319,087,900.00	
1.02.1.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12	Laporan	9,000,000.00	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12	Laporan	9,000,000.00	
1.02.1.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12	Laporan	349,600,000.00	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12	Laporan	349,600,000.00	
1.02.1.08.0003	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12	Laporan	1,500,000.00	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12	Laporan	1,500,000.00	
1.02.1.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12	Laporan	3,958,987,900.00	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12	Laporan	3,958,987,900.00	
1.02.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					152,220,000.00	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					152,220,000.00	
1.02.1.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	5	Unit	136,960,000.00	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	5	Unit	136,960,000.00	
1.02.1.09.0009	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	10	Unit	15,260,000.00	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	10	Unit	15,260,000.00	
1.02.1.10	Peningkatan Layanan BLUD					90,670,383,553.00	Peningkatan Layanan BLUD					90,670,383,553.00	
1.02.1.10.0001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	25	Unit Kerja	90,670,383,553.00	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Kab. Pangkajene Kepulauan, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	25	Unit Kerja	90,670,383,553.00	



1.3 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Pada musrenbang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2026, terdapat usulan - usulan kegiatan dari kecamatan. Adapun usulan usulan tersebut antara lain seperti tabel di bawah ini:

Tabel 2.9

Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Tahun 2026 Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran / Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
1	Perbaikan Poskesdes	Bakka dan Saile, Kelurahan Bontoa	Jumlah pembangunan/rehab pustu/poskesdes	2 paket	
2	Pengadaan Mobil Ambulans Desa	Desa Tompobulu	Jumlah pengadaan sarana / prasarana puskesmas	1 paket	
3	Pembangunan Perumahan Medik dan paramedik Puskesmas Bantimala, Tondong Tallasa	Desa Malaka, Tondong Tallasa	Jumlah Puskesmas/Rumah Medis, Paramedis yang direhabilitasi /dibangun	5 unit	
4	Rehab. Berat Pustu Birao, Tondong Tallasa	Desa Bonto Birao, Tondong Tallasa	Jumlah pembangunan/rehab pustu/poskesdes	1 unit	
5	Rehab atap ruang tengah Pukesmas Ma'rang	Kelurahan Bonto - Bonto, Ma'rang	Jumlah Puskesmas/Rumah Medis, Paramedis yang direhabilitasi /dibangun	1 unit	
6	Pembangunan Gedung Persalinan Puskesmas Ma'rang	Kelurahan Bonto - Bonto, Ma'rang	Jumlah Puskesmas/Rumah Medis, Paramedis yang direhabilitasi /dibangun	1 unit	
7	Rehab Berat Poskesdes Desa Alesipitto	Dusun Alesipitto, Ma'rang	Jumlah pembangunan/rehab pustu/poskesdes	1 unit	
8	Penambahan Ruang Rawat inap Pustu Desa Manggalung	sa Manggalung, Manda	Jumlah Puskesmas/Rumah Medis, Paramedis yang direhabilitasi /dibangun	1 unit	
9	Pembangunan Pagar Pustu Balang Caddi	elurahan Mattiro Bintang	Jumlah pembangunan/rehab pustu/poskesdes	1 unit	
10	Pembangunan Baru Puskesmas Sarappo, P. Sarappo Lompo, Desa Mattiro Langi Kecamatan Lk. Tupabbiring	Desa Mattiro Langi Kecamatan Lk. Tupabbiring	Jumlah Puskesmas/Rumah Medis, Paramedis yang direhabilitasi /dibangun	1 unit	
11	Pembangunan Pagar Pustu, P. Badi, Desa Mattiro Deceng	P. Badi, Desa Mattiro Deceng Kecamatan Tupabbiring	Jumlah pembangunan/rehab pustu/poskesdes	1 unit	
12	Rehab Puskesmas Mattiro Bombang Kecamatan Tupabbiring Utara	Mattiro Bombang Kecamatan Tupabbiring Utara	Jumlah pembangunan/rehab pustu/poskesdes	1 unit	
13	Peningkatan Kapasitas Gedung Pustu, Desa Sabaru Kec. Kalmas	esa Sabaru Kec. Kalma	Jumlah pembangunan/rehab pustu/poskesdes	1 unit	
14	Pembangunan Puskesmas, Desa Sabaru Kecamatan Lk. Tangaya	Desa Sabaru Kecamatan Lk. Tangaya	Jumlah pengadaan sarana / prasarana puskesmas	1 paket	
15	Penambahan Gedung Perawatan Pustu Pabundukang, Kecamatan Pangkajene	Kecamatan Pangkajene	Jumlah pembangunan/rehab pustu/poskesdes	1 unit	



Usulan – usulan ini dimasukkan ke Program/Kegiatan yang sesuai dengan indikator kinerja masing – masing. Usulan – usulan ini diambil sesuai dengan isu – isu tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah yaitu pada sasaran “Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan” dengan penyediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan (puskesmas dan dinas kesehatan).



BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan dokumen perencanaan tahunan pembangunan daerah yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. RKPD Tahun 2026 memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan dan kewajiban daerah, rencana kerja yang terukur beserta pagu anggaran yang bersifat indikatif, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, merupakan pedoman bagi pemerintah daerah dalam menyediakan dan menyajikan informasi secara berjenjang dan mandiri berupa penggolongan/ pengelompokan, pemberian kode, dan daftar penamaan menuju single codebase untuk digunakan dalam penyusunan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban serta pelaporan kinerja keuangan. Klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah sebagaimana diatur dalam Permendagri tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan urusan pemerintahan daerah yang didesentralisasikan sehingga pemanfaatannya akan sangat mendukung proses penyelenggaraan:

1. Perencanaan pembangunan daerah;
2. Perencanaan anggaran daerah;
3. Pelaksanaan dan penatausahaan keuangan daerah;
4. Akuntansi dan pelaporan keuangan daerah;
5. Pertanggungjawaban keuangan daerah;
6. Pengawasan keuangan daerah; dan
7. Analisis informasi pemerintahan daerah lainnya.

Dengan adanya standarisasi penamaan, pemberian kode, pengelompokan informasi menuju single codebase, maka akan menjadikan tata kelola pemerintah daerah semakin transparan, accountable, responsible, serta reliable sesuai dengan prinsip-prinsip good



governance. Adapun tujuan penggolongan/ pengelompokan, pemberian kode, dan daftar penamaan menuju single codebase melalui penerapan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 adalah untuk:

1. Menyediakan statistik keuangan Pemerintah Daerah
2. Melakukan evaluasi perencanaan pembangunan daerah dan pengelolaan keuangan daerah
3. Membantu kepala daerah dalam melakukan evaluasi kinerja dan keuangan daerah
4. Mendukung penyelenggaraan sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD)
5. Membantu kepala daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan daerah dan keuangan daerah
6. Mendukung keterbukaan informasi kepada masyarakat Implementasi atas Permendagri dimaksud dituangkan dalam Sistem Informasi Perencanaan Daerah (SIPD).

SIPD digunakan dalam penyusunan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban serta pelaporan kinerja keuangan daerah. SIPD berfungsi mengintegrasikan dan menyelaraskan perencanaan pembangunan dan keuangan yang telah disusun secara sistematis sebagai acuan pemerintah dalam menyusun dokumen perencanaan pembangunan dan keuangan daerah.

Dalam penyusunan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2025 tetap berpedoman kepada RENSTRA Kementerian Kesehatan Tahun 2025 - 2029 dengan Visi “Masyarakat yang sehat dan produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045”.

Misi Kementerian Kesehatan Tahun 2025 - 2029

1. Mewujudkan Masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup
2. Membudayakan gaya hidup sehat
3. Memenuhi layanan Kesehatan yang baik, adil dan terjangkau
4. Mengimplementasikan system ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsive
5. Memperkuat tata Kelola dan pendanaan Kesehatan nasional yang berkecukupan, adil dan berkelanjutan
6. Mengembangkan teknologi Kesehatan yang maju
7. Mewujudkan birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif dan efisien



Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025 - 2029, mengamanatkan bahwa arah kebijakan kesehatan untuk semua dalam RPJMN 2025 – 2029 adalah Kesehatan untuk semua, melalui:

1. Peningkatan Kesehatan dan gizi Masyarakat : penurunan kematian ibu dan anak, pencegahan dan penurunan stunting, peningkatan pelayanan Kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, lansia serta KB-Kespro dan penguatan pemeriksaan Kesehatan gratis
2. Pemberian makanan gratis untuk pemenuhan gizi : pemberian makan bergizi gratis untuk siswa, santri, ibu hamil, ibu menyusui, dan balita serta penguatan ekosistem pendukung pemberian makanan bergizi.
3. Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat : penuntasan TBC, Eliminasi penyakit kusta dan schistosomiasis, pengendalian penyakit menular lainnya, pengendalian penyakit tidak menular (PTM) dan peningkatan Upaya Kesehatan jiwa, pembudayaan hidup sehat dan pengendalian factor resiko PTM dan penyehatan lingkungan
4. Penguatan pelayanan Kesehatan dan tata kelola : Investasi pelayanan kesehatan primer, RS lengkap di kabupaten/kota, pelayanan Kesehatan bergerak dan daerah sulit akses, produksi dan pendayagunaan SDM Kesehatan, penguatan JKN dan pendanaan Kesehatan dan penguatan tata Kelola, data, informasi dan inovasi teknologi Kesehatan
5. Penguatan kapasitas ketahanan Kesehatan: penguatan surveilans, pengendalian KLB/wabah dan penanganan bencana, pemenuhan sediaan farmasi dan pengendalian resistensi antimikroba dan penguatan sistem pengawasan pangan, sediaan farmasi.

Hal penting lainnya yang perlu dijadikan acuan dalam penyusunan Renja 2025 adalah Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Sustainable Development Goals (SDGs). Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan isu global yang juga menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan. SDGs memiliki 17 tujuan yaitu

1. Tanpa Kemiskinan
2. Tanpa Kelaparan
3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera
4. Pendidikan Berkualitas



5. Kesenjaraan Gender
6. Air Bersih dan Sanitasi Layak
7. Energi Bersih dan Terjangkau
8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur
10. Berkurangnya Kesenjangan
11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan
12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
13. Penanganan Perubahan Iklim
14. Ekosistem Lautan
15. Ekosistem Daratan
16. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan mempunyai fungsi melakukan pengaturan, pembinaan dan pengawasan yang meliputi pelayanan kesehatan, pengendalian penyakit, penyehatan lingkungan dan kesehatan olahraga, kesehatan masyarakat serta sumber daya kesehatan, dengan mengacu kepada Renstra Kementerian Kesehatan, RPJMN 2025 – 2029, RPJMD Kabupaten Pangkep 2021 – 2026 yang diturunkan dalam RENSTRA Dinas Kesehatan Tahun 2021 - 2026 RPJMD Kabupaten Pangkep 2021 – 2026 yang diturunkan dalam RENSTRA Dinas Kesehatan Tahun 2021 - 2026, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan dan Sustainable Development Goals (SDGs). Dalam penyusunan Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur RENJA 2026 mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019.

3.2. Tujuan dan Sasaran RENJA Perangkat Daerah

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan (critical success factor) yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan visi dan misi. Sedangkan sasaran menggambarkan hal-hal yang



ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai unsur pelaksana otonomi daerah bidang kesehatan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati dituntut untuk lebih memperbaiki kualitas dan jangkauan kesehatan. Untuk itu, disusun visi dan misi Dinas Kesehatan yang akan dicapai melalui pencapaian tujuan dan pelaksanaan kegiatan utama dan kegiatan pendukungnya. Dalam hal ini, visi dan misi yang disusun harus dikaitkan dengan RPJMD 2021 – 2026, seperti Visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang dijelaskan pada BAB I diatas.

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2025 seperti yang tertuang didalam RENSTRA Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2021 - 2026 mengikuti visi dan misi Bupati Pangkajene dan Kepulauan yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2021 - 2026 yaitu **“Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Mewujudkan Masyarakat Madani yang Sejahtera, Unggul, Berdaya Saing dan Religius Berbasis Sumber Daya Lokal Berkelanjutan”**. Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui misi pembangunan yaitu:

1. Memantapkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap program pembangunan guna menunjang percepatan pembangunan yang berbasis pada nilai agama yang toleran dan budaya lokal.
2. Memperluas inovasi dan reformasi birokrasi demi tatakelola pemerintahan yang bersih, efektif, akuntabel dan demokratis berbasis teknologi informasi.
3. Mengembangkan ekonomi masyarakat berbasis pertanian, kelautan/perikanan, pariwisata dan industri kreatif dan didukung infrastruktur berbasis wilayah
4. Meningkatkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan produktif
5. Meningkatkan tata Kelola sumber daya alam berdasarkan perencanaan tata ruang wilayah yang berbasis lingkungan hidup yang berkelanjutan.



Tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep sesuai dengan Misi 2 dan 4 dengan Tujuan **Meningkatkan Kepuasan dan Derajat Kesehatan Masyarakat** dengan 2 (dua) sasaran yaitu : **Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat dan Meningkatnya Kepuasan Masyarakat di Bidang Kesehatan.**

3.3 Program dan Kegiatan

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Sejalan dengan Visi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2025-2029 yaitu *“Mewujudkan Pangkep yang Harmonis, Energik, Berdaya Saing, Amanah, Terampil dan Berkelanjutan”*. Maka program dan kegiatan yang dirancang Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2026 dengan memperhatikan faktor – faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan Program dan Kegiatan yaitu: Rencana Strategis tahun 2025 - 2029 mengacu pada tujuan dan sasaran strategis bidang kesehatan untuk mencapai visi dan misi Bupati Pangkajene dan Kepulauan, untuk pencapaian kesepakatan global SDGs dan pencapaian SPM Kabupaten/Kota Bidang Kesehatan dan disusun berdasarkan klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur sesuai dalam Permendagri 90 Tahun 2019. Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sesuai dengan rancangan akhir Renja Tahunn 2026 terdiri dari 4 Program Utama, 1 Program Pendukung terdiri dari 19 kegiatan tersebar di seluruh wilayah kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan total kebutuhan PAGU sebesar Rp 297.279.527.020, sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Program ini merangkum kegiatan-kegiatan yang menunjang administrasi perkantoran yang meliputi:

- a) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- b) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- c) Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah



- d) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
- e) Administrasi Umum Perangkat Daerah
- f) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- g) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- h) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- i) Peningkatan Layanan BLUD

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini merupakan program yang mencakup kegiatan:

- a) Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten/kota
- b) Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota
- c) Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi
- d) Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

- a) Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota
- b) Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman

- a) Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
- b) Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan dan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
- c) Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga



5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

- a) Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Kodefikasi, Nomenklatur serta Rencana Anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2025 sesuai dengan Permendagri 90 Tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kodefikasi, Nomenklatur serta Rencana Anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2026

KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU
1	4	7
DINAS KESEHATAN		297,279,527,020.00
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	297,279,527,020.00
1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	297,279,527,020.00
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	77,142,248,414.00
1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	14,861,167,530.00
1.02.02.2.01.0008	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit (RS Batara Siang)	500,000,000.00
1.02.02.2.01.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	625,142,600.00
1.02.02.2.01.0014	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinas Kesehatan dan RS Pratama Sailus)	740,000,000.00
1.02.02.2.01.0020	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	153,880,000.00
1.02.02.2.01.0022	Pengembangan Rumah Sakit (RS Batiling)	400,000,000.00
1.02.02.2.01.0023	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan (Dinas Kesehatan dan RS Pratama Sailus)	12,256,459,930.00
1.02.02.2.01.0026	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	185,685,000.00
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	62,198,919,984.00
1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	1,485,471,000.00
1.02.02.2.02.0002	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	236,500,000.00
1.02.02.2.02.0003	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	3,735,000.00
1.02.02.2.02.0004	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	11,660,000.00
1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	1,097,226,000.00
1.02.02.2.02.0006	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	3,735,000.00
1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	86,626,000.00
1.02.02.2.02.0008	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	14,243,800.00
1.02.02.2.02.0009	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	13,930,000.00
1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	274,110,000.00
1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	437,080,800.00
1.02.02.2.02.0012	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	10,702,000.00
1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	5,993,704,900.00
1.02.02.2.02.0016	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	677,459,200.00
1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	679,382,780.00
1.02.02.2.02.0018	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	349,264,500.00
1.02.02.2.02.0019	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	23,800,000.00
1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	624,453,400.00



KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU
1	4	7
1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	312,890,000.00
1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	3,676,014,600.00
1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	34,235,976,004.00
1.02.02.2.02.0029	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	30,000,000.00
1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	7,165,304,900.00
1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	2,773,068,000.00
1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	388,132,000.00
1.02.02.2.02.0038	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	458,830,100.00
1.02.02.2.02.0040	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	3,510,000.00
1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	343,238,000.00
1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	388,132,000.00
1.02.02.2.02.0047	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan	400,740,000.00
1.02.02.2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	47,162,900.00
1.02.02.2.03.0002	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	47,162,900.00
1.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	34,998,000.00
1.02.02.2.04.0003	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	34,998,000.00
1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	428,644,300.00
1.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	223,700,500.00
1.02.03.2.02.0001	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	34,900,000.00
1.02.03.2.02.0003	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	188,800,500.00
1.02.03.2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	204,943,800.00
1.02.03.2.03.0001	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	204,943,800.00
1.02.04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	329,675,000.00
1.02.04.2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	102,293,000.00
1.02.04.2.01.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	102,293,000.00
1.02.04.2.03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	95,822,000.00
1.02.04.2.03.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	95,822,000.00
1.02.04.2.06	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	131,560,000.00
1.02.04.2.06.0001	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	131,560,000.00



*Rencana Kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2025*

KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU
1	4	7
1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	172,985,000.00
1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	172,985,000.00
1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	172,985,000.00
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	219,205,974,306.00
1.02.1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	150,788,400.00
1.02.1.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	87,225,500.00
1.02.1.01.0002	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	3,688,800.00
1.02.1.01.0003	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	3,736,700.00
1.02.1.01.0004	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	6,286,900.00
1.02.1.01.0005	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	6,871,000.00
1.02.1.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4,940,500.00
1.02.1.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	24,175,000.00
1.02.1.01.0010	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	13,864,000.00
1.02.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	122,372,660,668.00
1.02.1.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	120,715,252,668.00
1.02.1.02.0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1,601,328,000.00
1.02.1.02.0008	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	56,080,000.00
1.02.1.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	19,280,100.00
1.02.1.03.0006	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	19,280,100.00
1.02.1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	260,279,600.00
1.02.1.05.0002	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	-
1.02.1.05.0003	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	810,300.00
1.02.1.05.0004	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	613,600.00
1.02.1.05.0005	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	187,573,900.00
1.02.1.05.0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	71,281,800.00
1.02.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1,231,274,085.00
1.02.1.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	7,199,100.00
1.02.1.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Dinas Kesehatan dan RS Sailus)	171,292,100.00
1.02.1.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	35,000,000.00
1.02.1.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1,500,000.00
1.02.1.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu	50,000,100.00
1.02.1.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Dinas Kesehatan dan RS Sailus)	966,282,785.00



KODE	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU
1	4	7
1.02.1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	30,000,000.00
1.02.1.07.0011	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	30,000,000.00
1.02.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4,319,087,900.00
1.02.1.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	9,000,000.00
1.02.1.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	349,600,000.00
1.02.1.08.0003	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1,500,000.00
1.02.1.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3,958,987,900.00
1.02.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	152,220,000.00
1.02.1.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	136,960,000.00
1.02.1.09.0009	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	15,260,000.00
1.02.1.10	Peningkatan Layanan BLUD	90,670,383,553.00
1.02.1.10.0001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	90,670,383,553.00

Setelah di lakukan review terhadap rancangan awal RKPD maka terdapat perubahan indikator menyesuaikan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi, Dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan & Keuangan Daerah serta adanya pengurangan dan penambahan anggaran beberapa kegiatan, hal ini dilakukan karena adanya beberapa kegiatan yang dirampingkan sehingga dapat menghemat anggaran dengan tetap mengambil kegiatan – kegiatan yang lebih prioritas.



BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Secara detail rumusan Rencana Kerja, Program, Kegiatan, serta Pendanaan atau Anggaran Indikatif Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2026 disajikan dalam tabel 4.1. sebagai berikut :

Tabel 4.1
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2026
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA URUSA	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
DINAS KESEHATAN						297,279,527,020.00	
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			297,279,527,020.00	
1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN		URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN			297,279,527,020.00	
1.02.02		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT			77,142,248,414.00	
1.02.02.01			Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota			14,861,167,530.00	
1.02.02.2.01.0008			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit (RS Batara Siang)	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	1 Unit	500,000,000.00	
1.02.02.2.01.0010			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	23 Unit	625,142,600.00	
1.02.02.2.01.0014			Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinas Kesehatan dan RS Pratama Sailus)	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	26 Unit	740,000,000.00	
1.02.02.2.01.0020			Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas layanan Kesehatan yang terpelihara sesuai standar	502 Unit	153,880,000.00	



Rencana Kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2026

KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA URUSA	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
1.02.02.2.01.0022			Pengembangan Rumah Sakit (RS Batiling)	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	1 Unit	400,000,000.00	
1.02.02.2.01.0023			Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan (Dinas Kesehatan dan RS Pratama Sailus)	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	4 Paket	12,256,459,930.00	
1.02.02.2.01.0026			Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan	253 Paket	185,685,000.00	
1.02.02.2.02		1. Angka Kematian Ibu (per 100.000 kelahiran hidup) 2. Angka Kematian Bayi (per 1.000 kelahiran hidup) 3. Prevalensi Stunting 4. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			62,198,919,984.00	
1.02.02.2.02.0001			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	6011 Orang	1,485,471,000.00	
1.02.02.2.02.0002			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	180 Orang	236,500,000.00	
1.02.02.2.02.0003			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	5276 Orang	3,735,000.00	
1.02.02.2.02.0004			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	23081 Orang	11,660,000.00	
1.02.02.2.02.0005			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	115 Orang	1,097,226,000.00	
1.02.02.2.02.0006			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	1774 Orang	3,735,000.00	
1.02.02.2.02.0007			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	30549 Orang	86,626,000.00	
1.02.02.2.02.0008			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	80114 Orang	14,243,800.00	
1.02.02.2.02.0009			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2899 Orang	13,930,000.00	



Rencana Kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2026

KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA URUSAN	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
1.02.02.2.02.0010			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat sesuai standar	926 Orang	274,110,000.00	
1.02.02.2.02.0011			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga menderita Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	5528 Orang	437,080,800.00	
1.02.02.2.02.0012			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	9832 Orang	10,702,000.00	
1.02.02.2.02.0015			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	12 Dokumen	5,993,704,900.00	
1.02.02.2.02.0016			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	12 Dokumen	677,459,200.00	
1.02.02.2.02.0017			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	12 Dokumen	679,382,780.00	
1.02.02.2.02.0018			Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	12 Dokumen	349,264,500.00	
1.02.02.2.02.0019			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupunktur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya	12 Dokumen	23,800,000.00	
1.02.02.2.02.0020			Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan	52 Dokumen	624,453,400.00	
1.02.02.2.02.0021			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	100 Orang	312,890,000.00	
1.02.02.2.02.0025			Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	12 Dokumen	3,676,014,600.00	
1.02.02.2.02.0026			Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah dokumen hasil pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	12 Dokumen	34,235,976,004.00	
1.02.02.2.02.0029			Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah dokumen hasil penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	12 Dokumen	30,000,000.00	
1.02.02.2.02.0033			Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	12 Dokumen	7,165,304,900.00	
1.02.02.2.02.0034			Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	12 Dokumen	2,773,068,000.00	
1.02.02.2.02.0046			Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	12 Dokumen	388,132,000.00	
1.02.02.2.02.0038			Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelola dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	12 Dokumen	458,830,100.00	
1.02.02.2.02.0040			Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	12 Dokumen	3,510,000.00	
1.02.02.2.02.0044			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	12 Dokumen	343,238,000.00	



Rencana Kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2026

KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA URUSA	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
1.02.02.2.02.0046			Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	12 Dokumen	388,132,000.00	
1.02.02.2.02.0047			Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutan	12 Dokumen	400,740,000.00	
1.02.02.2.03			Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi			47,162,900.00	
1.02.02.2.03.0002			Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan data dan informasi kesehatan	12 Dokumen	47,162,900.00	
1.02.02.2.04			Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			34,998,000.00	
1.02.02.2.04.0003			Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) pelayanan kesehatan	23 Unit	34,998,000.00	
1.02.03			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN			428,644,300.00	
1.02.03.2.02			Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota			223,700,500.00	
1.02.03.2.02.0001			Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah dokumen hasil Perencanaan dan distribusi serta pemerataan sumber daya manusia kesehatan	12 Dokumen	34,900,000.00	
1.02.03.2.02.0003			Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah dokumen hasil Pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	12 Dokumen	188,800,500.00	
1.02.03.2.03			Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			204,943,800.00	
1.02.03.2.03.0001			Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah Kabupaten/Kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya	1230 orang	204,943,800.00	
1.02.04			PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN			329,675,000.00	
1.02.04.2.01			Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			102,293,000.00	
1.02.04.2.01.0001			Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen hasil Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan, dan optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	12 Dokumen	102,293,000.00	
1.02.04.2.03			Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga			95,822,000.00	



Rencana Kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2026

KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA URUSAN	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
1.02.04.2.03.0001			Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah dokumen hasil Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomor P-IRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga	12 Dokumen	95,822,000.00	
1.02.04.2.06			Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga			131,560,000.00	
1.02.04.2.06.0001			Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	28 Unit	131,560,000.00	
1.02.05			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN			172,985,000.00	
1.02.05.2.03			Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			172,985,000.00	
1.02.05.2.03.0001			Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	12 Dokumen	172,985,000.00	
1.02.01		Nilai SAKIP Dinas Kesehatan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			219,205,974,306.00	
1.02.1.01			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			150,788,400.00	
1.02.1.01.0001			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan daerah yang tersusun (Renja, IKU, Rencana Aksi, PK, LKJ dan Renstra)	6 dokumen	87,225,500.00	
1.02.1.01.0002			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun	26 Dokumen	3,688,800.00	
1.02.1.01.0003			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah dokumen perubahan RKA-SKPD yang disusun	26 Dokumen	3,736,700.00	
1.02.1.01.0004			Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun	26 Dokumen	6,286,900.00	
1.02.1.01.0005			Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah dokumen Perubahan DPA-SKPD yang disusun	26 Dokumen	6,871,000.00	
1.02.1.01.0006			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah RKA yang disusun dinkes, puskesmas dan RSUD yang tersinkronisasi/selaras dengan pedoman yang berlaku/dokumen perencanaan yang terkait	26 Dokumen	4,940,500.00	



Rencana Kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2026

KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA URUSAN	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
1.02.1.01.0007			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan Evaluasi SPM Perangkat Daerah	1 Laporan	24,175,000.00	
1.02.1.01.0010			Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Berita Acara Hasil Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Beerita Acara	13,864,000.00	
1.02.1.02			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			122,372,660,668.00	
1.02.1.02.0001			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1,650 Orang/bulan	120,715,252,668.00	
1.02.1.02.0002			Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12 Dokumen	1,601,328,000.00	
1.02.1.02.0008			Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	4 Dokumen	56,080,000.00	
1.02.1.03			Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah			19,280,100.00	
1.02.1.03.0006			Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	12 Laporan	19,280,100.00	
1.02.1.05			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			260,279,600.00	
1.02.1.05.0002			Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	1 Paket	-	
1.02.1.05.0003			Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	12 Dokumen	810,300.00	
1.02.1.05.0004			Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	12 Dokumen	613,600.00	
1.02.1.05.0005			Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	4 Dokumen	187,573,900.00	
1.02.1.05.0009			Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	125 Orang	71,281,800.00	
1.02.1.06			Administrasi Umum Perangkat Daerah			1,231,274,085.00	
1.02.1.06.0001			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	7,199,100.00	
1.02.1.06.0002			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Dinas Kesehatan dan RS Sailus)	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	4 Paket	171,292,100.00	
1.02.1.06.0005			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang disediakan	4 Paket	35,000,000.00	
1.02.1.06.0006			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang disediakan	12 Dokumen	1,500,000.00	
1.02.1.06.0008			Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	12 Laporan	50,000,100.00	
1.02.1.06.0009			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Dinas Kesehatan dan RS Sailus)	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan	966,282,785.00	



Rencana Kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2026

KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN	INDIKATOR KINERJA URUSAN	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
1.02.1.07			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			30,000,000.00	
1.02.1.07.0011			Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	1 Unit	30,000,000.00	
1.02.1.08			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			4,319,087,900.00	
1.02.1.08.0001			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 Laporan	9,000,000.00	
1.02.1.08.0002			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	349,600,000.00	
1.02.1.08.0003			Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Laporan	1,500,000.00	
1.02.1.08.0004			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	3,958,987,900.00	
1.02.1.09			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			152,220,000.00	
1.02.1.09.0001			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	5 Unit	136,960,000.00	
1.02.1.09.0009			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	10 Unit	15,260,000.00	
1.02.1.10			Peningkatan Layanan BLUD			90,670,383,553.00	
1.02.1.10.0001			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	25 Unit Kerja	90,670,383,553.00	



BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) menjadi sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai persoalan - persoalan terkait dengan perencanaan pembangunan daerah sebagai wujud nyata dari tanggung jawab pemerintah dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat yang mengedepankan perencanaan pembangunan yang berbasis pada masyarakat, *Community Base Development* (CBD) dengan keterlibatan lebih banyak para pelaku-pelaku (*stakeholders*) dalam menciptakan *Good Governance* sesuai dengan tuntutan paradigma baru, yang pada gilirannya akan mampu menciptakan kebijaksanaan yang dampaknya merembes kebawah (*trickle down effect*) sehingga keberpihakan pada masyarakat kecil benar-benar dikedepankan.

Dokumen Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2026 merupakan penjabaran dari visi dan misi Rencana Strategis 2021-2026 yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2021-2026.

Dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan 2026 ini sudah melalui tahapan-tahapan yang dipersyaratkan sehingga keberhasilan pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2026 ini menjadi tanggung jawab bersama pegawai dan para pemangku kepentingan dalam lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Dengan demikian Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene Kepulauan Tahun 2026 merupakan pedoman dasar untuk penyusunan rancangan anggaran Dinas Kesehatan yang menjadi acuan pengelolaan kegiatan dan anggaran dalam rangka mencapai misi dan visi organisasi.

Berkenaan dengan hal tersebut perlu adanya kesepakatan dan penetapan kaidah - kaidah dalam penjabaran Rencana Kerja Dinas Kesehatan, yaitu sebagai berikut:

1. Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2026 merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2026 yang memuat indikator, tolok ukur kinerja, target kinerja, kode rekening, uraian belanja per rekening, rincian perhitungan serta jumlah anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2026. RKA tersebut selanjutnya



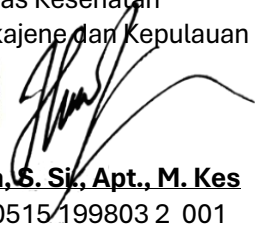
ditetapkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) sebagai dokumen acuan dalam pelaksanaan program, kegiatan dan subkegiatan pada tahun 2026.

2. Untuk menjaga efektifitas pelaksanaan program, kegiatan dan subkegiatan, Dinas Kesehatan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran dan kegiatan serta tindakan koreksi yang diperlukan selama tahun pelaksanaan kegiatan secara berkesinambungan.
3. Sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan setiap triwulan pada tahun anggaran 2026 yang berpedoman sesuai ketentuan yang berlaku. Evaluasi dimaksud meliputi evaluasi terhadap pencapaian sasaran program, kegiatan dan subkegiatan.

Dengan adanya Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2026 ini diharapkan agar pencapaian sasaran strategis OPD, target program dan kegiatan dapat lebih fokus, terintegrasi serta dapat mencapai sasaran yang ditetapkan dan dapat menghasilkan dampak yang positif terhadap masyarakat umum serta bagi pengguna layanan Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep. Adapun dalam pelaksanaan program, kegiatan dan subkegiatan tidak terlepas dari penerapan prinsip efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Kerja ini sangat bergantung pada semangat, dedikasi, ketekunan, kerja keras, kemampuan dan ketulusan para penyelenggara, serta sangat bergantung pula pada petunjuk, rahmat, dan perlindungan Allah SWT.



Pangkajene, 1 Agustus 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Hj. Herlina, S. Si., Apt., M. Kes
NIP. 19670515 199803 2 001